

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN *GADGET*  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Univeristas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**SEPTIA TRI LESTARI**

**NIM: 1917405014**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Septia Tri Lestari  
NIM : 1917405014  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Optimalisasi Penggunaan gadget Dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 16 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



**SEPTIA TRI LESTARI**

**NIM: 1917405014**

# LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


### **OPTIMALISASI PENGGUNAAN *GADGET* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**


Yang disusun oleh Septia Tri Lestari (NIM. 1917405014) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 18 Juli 2023  
Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang /Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Dr. H. Siswadi, M.Ag.**  
NIP.197010102000031004

  
**Magfira Febriana, M.Pd.**  
NIP. 199402192020122017

Penguji Utama

  
**Muflihah, S.S., M. Pd.**  
NIP. 197209232000032001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Madrasah,

  
  
**Dr. Ali Mahdi, S.Pd. I, M.S.I.**  
NIP.19770225200801007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Septia Tri Lestari  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Septia Tri Lestari  
NIM : 1917405014  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Optimalisasi Penggunaan *Gadget* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 16 Mei 2023  
Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004



**OPTIMALISASI PENGGUNAAN *GADGET*  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Septia Tri Lestari  
1917405014

**Abstrak:** Pada era globalisasi ini banyak sekali terdapat perubahan yang sangat pesat pada bidang teknologi, khususnya pada media *gadget* dan dapat mempengaruhi bidang pendidikan. Media *gadget* ini dapat dijadikan sebagai media penunjang aktivitas belajar siswa juga pada proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu sarana untuk memungkinkan terjadinya proses kegiatan belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu melalui proses yang dialami sesuatu yang dibuat dalam sebuah rancangan proses pembelajaran. guru menjadi lebih mudah untuk menyalurkan berbagai macam materi kepada siswa dalam memperoleh sumber-sumber informasi ataupun materi yang di butuhkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif dapat optimal di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* digunakan sebagai penunjang proses belajar siswa melalui tugas pekerjaan rumah atau kokurikuler yang diterapkan oleh guru. Adapun penggunaannya dalam proses belajar siswa dengan mengoptimalkan *gadget* sebagai alat untuk memperoleh informasi dan memahami suatu materi secara lebih cepat daripada melalui buku pelajaran.

**Kata kunci :** optimalisasi, *gadget*, tematik

**OPTIMIZING THE USE OF GADGETS  
IN INTEGRATIVE THEMATIC LEARNING  
AT MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Septia Tri Lestari  
1917405014

**Abstract :** In this era of globalization, there are many rapid changes in the field of technology, especially in gadget media and can affect the field of education. This gadget media can be used as a medium to support student learning activities as well as the learning process at school. Learning is a means to enable the process of learning activities in the sense of changes in individual behavior through the process experienced by something made in a learning process design. teachers become easier to distribute various kinds of material to students in obtaining sources of information or material needed.

The purpose of this study is to describe the use of gadgets in integrative thematic learning can be optimal in class V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga. This research is a qualitative study using interviews, observation and documentation as data collection techniques. The data obtained were then analyzed with three flows, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study show that the use of gadgets is used to support the student learning process through homework assignments or co-curriculars implemented by the teacher. As for its use in the student learning process by optimizing gadgets as a tool to obtain information and understand material faster than through textbooks.

**Keywords :** optimalization, gadget, thematic

## MOTTO

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Ia berkata bahwa Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Allah Ta’ala berfirman: Aku sesuai prasangkaan hambaKu”.  
(H.R. Bukhari dan Muslim)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin dengan penuh rasa syukur dan bahagia, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Djamil dan Ibu Sugiyem yang selalu memberikan doa baiknya kepada penulis serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan juga menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu siap siaga membantu penulis dalam mengurus segala sesuatu yang dibutuhkan untuk skripsi ini.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim..*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan *Gadget* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang kita harapkan syafa’atnya kelak di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan;
2. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Pembimbing Skripsi;
7. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.i, M.Si sebagai Penasehat Akademik PGMI A angkatan 2019;
8. Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd. selaku Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga;
9. Alif Wulandari, S.Pd. selaku walikelas kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga

10. Kedua orang tua saya yaitu bapak Djamil dan Ibu Sugiyem, dan kedua kakak saya yang telah mendukung, mendoakan, membimbing saya dengan kasih sayang.
11. Teman-teman PGMI A 2019, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi;
12. Teman seperjuangan saya dan seperantauan saya yaitu Azkiya, Suci, dan Rizcha yang selalu memberikan dorongan dan dukungan untuk saya dalam menyusun skripsi ini,

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Penulis menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 16 Mei 2023  
Peneliti,

Septia Tri Lestari  
NIM: 1917405014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Kerangka Teori .....	11
1. Optimalisasi Penggunaan <i>Gadget</i> .....	11
a. Pengertian Optimalisasi .....	11
b. Pengertian <i>Gadget</i> .....	12
c. Jenis-Jenis <i>Gadget</i> .....	13
d. Manfaat <i>Gadget</i> .....	14
e. Fungsi <i>Gadget</i> .....	15
f. Kelebihan dan Kekurangan <i>Gadget</i> .....	17
g. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> .....	18
2. Pembelajaran Tematik Integratif Di MI/SD.....	20
a....Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif.....	20

b....Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif .....	21
c....Manfaat Pembelajaran Tematik Integratif .....	22
3. Optimalisasi Penggunaan <i>Gadget</i> .....	23
4. Penggunaan <i>Gadget</i> di Rumah.....	24
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data .....	33
B. Analisis Data .....	42
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A...Kesimpulan .....	48
B...Saran .....	49
C...Kata Penutup .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Obsevasi, Wawancara, Dokumentasi
- Lampiran 2 : Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara Dengan Walikelas
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara Dengan Siswa
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9: Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10: Surat Balasan Madarrasah
- Lampiran 11: Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 12: Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13: Sertifikat KKN
- Lampiran 14: Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 15: Sertifikat PPL
- Lampiran 16: Blanko Bimbingan
- Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Globalisasi adalah proses perkembangan teknologi dan kebudayaan ke seluruh dunia. tidak adanya batasan-batasan lagi di antar negara. Pengaruh globalisasi sangat signifikan dalam beberapa aspek, seperti halnya dalam aspek kebudayaan, teknologi, ekonomi, politik dan bahkan mempengaruhi aspek pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya mengarahkan, membina peserta didik untuk menyaring situasi arus globalisasi ini.

Sebagian masyarakat Indonesia yang cenderung memanfaatkan waktu luangnya untuk beraktivitas dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satunya adalah *gadget*. *gadget* merupakan perangkat elektronik yang memiliki fitur canggih di dalamnya menyediakan berbagai media informasi, games, jejaring sosial, hiburan dan lainnya. *Gadget* dilihat dari istilah, berasal dari bahasa Inggris, yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Seperti telepon pintar (smartphone) seperti iphone dan blackberry, netbook, PC, ipad, internet dll.<sup>1</sup>

Dalam penggunaannya *gadget* memberikan dampak yang baik dan buruk. Pada dunia pendidikan *Gadget* dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan pendukung proses belajar. Sejalan dengan hal itu, pada penggunaannya. Siswa yang menggunakan secara baik, akan memberikan dampak positif yaitu dimanfaatkan sebagai media sumber belajar sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya dan memperluas pengetahuannya, namun siswa yang menggunakan *gadget* dengan tidak baik maka akan membuat siswa menjadi malas belajar dan justru tidak tertarik dalam belajar.

Seperti yang kita ketahui bahwa sumber belajar tidak hanya didapati melalui buku atau majalah dan lainnya. Di zaman teknologi yang sudah maju ini pendukung belajar mudah untuk di dapatkan melalui *gadget*. Pemanfaatan *gadget* ini digunakan sebagai pendukung kegiatan belajar ataupun sebagai

---

<sup>1</sup> Widiawati, 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*, h. 78..

sarana berkomunikasi. Perolehan buku didapati melalui toko buku, namun masih terdapat keluhan karena terkadang buku-buku tertentu masih susah untuk didapati. Seperti halnya pada penugasan pekerjaan rumah juga masih dikeluhkan karena perolehan jawaban yang sulit ditemui. Dengan *gadget* dapat memperoleh apa yang kehendaki seperti *e-book*, iklan, berita dan lainnya dengan mudah dan efisien tanpa membutuhkan waktu yang lama. Karena itu sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.<sup>2</sup>

Pemanfaatan *gadget* ini dioptimalkan sebagai sumber pendukung belajar siswa yang di terapkan oleh guru dalam upaya mencapai pendidikan yang berkualitas. Tetapi dengan penggunaan *gadget* ini perlu adanya pendampingan yang ekstra dari guru ataupun orang tua. Sebagai orang tua dan guru perlu mengawasi siswa ketika dalam proses pembelajaran tersebut. Siswa sekolah dasar masih perlu pengawasan dan pengarahan yang tepat karena tidak jarang siswa menyalahgunakan *gadget* untuk bermain games online. maka dari kesalahan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi guru dan orang tua agar tetap mempertahankan keefektifan media *gadget* yang digunakan oleh peserta didik dengan meningkatkan peraturan dalam penggunaannya.

Penggunaan *gadget* ini menekankan guru dan siswa supaya dapat interaktif dalam proses pembelajaran. alat yang sudah canggih ini dapat menampilkan sebuah informasi yang berupa suara, gambar, gerakam dan warna. Sehingga dengan adanya keunggulan tersebut dapat membantu pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan tidak membosankan. Pada kenyataan yang kita lihat di beberapa sekolah, seringkali guru terlalu aktif di dalam proses pembelajaran, sementara siswa dibuat pasif. sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran kurang jalan. Jika proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, maka efektifitas pembelajaran tidak akan dapat dicapai. Untuk menciptakan kondisi

---

<sup>2</sup> Syaifulah Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 122–123.

pembelajaran yang efektif, guru dituntut agar mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau dan mampu belajar.<sup>3</sup>

Menurut Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual) dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa secara umum pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa menjadi bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya.<sup>4</sup>

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dimana siswa dapat memperoleh keterampilan-keterampilan, pengetahuan dan sikap sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. pembelajaran dengan suasana menyenangkan dapat membantu materi tersampaikan dengan baik.

Penggunaan *gadget* bagi kalangan siswa sekolah dasar sudah tidak bisa dihindari, *gadget* sudah menjadi teman dalam keseharian mereka. Adapun dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan *gadget* . pada penggunaan yang tepat dan positif akan bermanfaat bagi siswa yaitu pengetahuan yang luas, kreatifitas tinggi dan memudahkan siswa dalam memperoleh informasi yang tidak didapatkan ketika di sekolah. dengan ini dalam dunia pendidikan pemanfaatan *gadget* dimanfaatkan sebagai alat untuk memperoleh bahan ajar dan pembelajaran tidak hanya di peroleh melalui buku saja.

---

<sup>3</sup> Muhammad Nuhman Mahfud dan Aprilya Wulansari. *Penggunaan Gadget Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Seminar Nasional Pendidikan 2018. Hlm 58.

<sup>4</sup> Muhammad Nuhman Mahfud dan Aprilya Wulansari. *Penggunaan Gadget Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Semina Nasional Pendidikan 2018. Hlm 60.

Dalam pembelajaran tematik integratif, pemanfaatan media *gadget* sangat dibutuhkan dan cukup penting bagi guru. Penggunaan *gadget* dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau pengetahuan yang belum didapatkan pembelajarannya di dalam kelas. Ketertarikan siswa dalam pemanfaatan *gadget* ini membantu siswa memotivasi siswa untuk belajar selain di sekolah.

Menurut Fifi Fitriyansah, pemanfaatan media pembelajaran dalam bentuk *gadget* kepada siswa dengan harapan mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa. Penggunaan *gadget* dalam pembelajaran sebagai penerapan dari pengguna salah satu media pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan sebagaimana prinsip dalam pembelajaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dan dengan pemanfaatan media pembelajaran (*gadget*), diharapkan baik guru maupun siswa dalam mengetahui penerapan dari teknologi informasi dan komunikasi ditengah tuntutan zaman yang semakin canggih, sehingga tidak mengalami gagap teknologi.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan tanggal 14 November 2022 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga didapatkan sebuah informasi bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan media *gadget*, akan tetapi pemanfaatan *gadget* digunakan apabila dalam keadaan krusial dan terkadang untuk mengerjakan tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah. Guru memberikan video pembelajaran melalui *gadget*. menggunakan media *gadget* sebagai penunjang siswa dalam mencari informasi dari tugas tertentu yang diberikan oleh guru dengan batasan tertentu dan didampingi oleh orang tua sehingga *gadget* dapat digunakan secara baik oleh siswa. penggunaan *gadget* saat ini masih cukup efektif digunakan sejak pembelajaran jarak jauh menjadi pembelajaran tatap muka. Pemberian informasi terkait tugas pekerjaan rumah dapat melalui *whatsapp*, *google classroom* dan aplikasi pendukung pembelajaran lainnya. selain itu dapat membantu siswa dalam memperoleh

---

<sup>5</sup> Muhammad Nuhman Mahfud dan Aprilya Wulansari. *Penggunaan Gadget Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Semina Nasional Pendidikan 2018. Hlm 61.



materi pelajaran dari dari video edukasi melalui *youtube* atau web pendukung lainnya. Hal ini menggeserkan perolehan informasi yang awalnya hanya diperoleh melalui guru saja atau dengan buku media cetak tetapi juga dapat melalui media elektronik. Pemberian tugas dapat dilakukan dalam bentuk digital seperti dengan mengisi soal pada aplikasi atau website dengan inovasi dan pembaharuan yang ada sehingga mengalihkan perhatian siswa untuk tidak bermain game di *gadget* ke kegiatan pengisian soal pada *gadget* yang disesuaikan dengan tema-Sub Tema-Pembelajaran. Selain itu siswa juga dapat memperoleh hasil jawaban tugas melalui aplikasi google, youtube atau aplikasi yang dapat menunjang proses belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam di MI Istiqomah Sambas Purbalinga dengan judul **“OPTIMALISASI PENGGUNAAN *GADGET* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA”**

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari salah penafsiran terhadap judul proposal yang penulis angkat dan akan dikaji nantinya, maka penulis akan memberikan batasan sebagai penjelas terhadap judul proposal melalui beberapa definisi berikut ini.

### **1. Optimalisasi Penggunaan *Gadget***

Optimalisasi merupakan sebuah istilah yang dibangun dari kata dasar optimal. Secara bahasa optimal bisa diartikan terbaik (*al-hasan*), paling utama (*al-afdhal*) atau ideal (*al amtsal*). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimal diartikan mendapatkan hasil yang terbaik, atau yang paling menguntungkan. Adapun imbuhan “isasi” yang diletakkan di akhir kata menunjukkan pada makna sebuah proses upaya. Jadi secara bahasa optimalisasi dapat diartikan sebagai



sebuah proses atau upaya untuk mendapatkan hasil yang terbaik, yang ideal, yang maksimal atau keuntungan yang luar biasa.<sup>6</sup>

*Gadget* merupakan sebuah alat yang berkaitan dengan media berbasis ICT, oleh sebab itu biasanya terhubung dengan internet. Penggunaan internet sangat menunjang dalam gadget ini. Penggunaan gadget bisa terdiri dari beberapa cara. Apakah gadget tersebut digunakan sebagai tambahan dari pembelajaran konvensional, atau penunjang atau justru pengganti dalam model pembelajaran.

Sehingga yang dimaksud oleh peneliti terkait optimalisasi penggunaan gadget adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru guna memaksimalkan penggunaan *gadget* sebagai penunjang dalam proses belajar siswa. kemudian daripada itu optimalisasi penggunaan *gadget* untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi belajar siswa.

## 2. Pembelajaran Tematik Integratif

Sutirjo dan Istuti dalam Ananda dan Fadhilaturrehmi menjabarkan bahwasanya di dalam pembelajaran tematik, guru berusaha untuk menyatukan antara ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai moral sehingga siswa berpikir lebih mendalam terkait tema pelajaran yang disampaikan.<sup>7</sup> Rusman dalam Anshory dkk menyampaikan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dalam mencari dan menemukan konsep dan juga prinsip dan keilmuan secara keseluruhan, mempunyai makna dan autentik baik secara individual maupun kelompok.<sup>8</sup>

Pembelajaran dengan fungsi terintegrasi di semua objek dapat membantu siswa mempelajari sesuatu secara keseluruhan. Mata pelajaran secara kumulatif dapat membuat suatu kesimpulan yang dapat membentuk

---

<sup>6</sup> Riki Melani. 2019. *Optimalisasi Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran PAI*. TESIS, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hlm 16.

<sup>7</sup> Ananda, R., & Fadhilaturrehmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21

<sup>8</sup> Anshory, I., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di kelas rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35-46..

intelektual siswa, kompetensi siswa dalam kemampuan seorang siswa. Jangan lupakan sikap siswa yang mudah dibangun dalam pembelajaran tematik ini.

Berdasarkan penjelasan mengenai pembelajaran tematik integratif dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang memadukan mata pelajaran/topik yang dikemas dalam satu pembelajaran sehingga dapat fokus pada pembelajaran siswa dan memaksimalkan pemahaman siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih konkrit.

### 3. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah lembaga pendidikan tingkat madrasah yang dinaungi langsung oleh Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga dan di kelola langsung oleh Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga Ibu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd., selaku kepala Madrasah saat ini dimana lembaga sekolah ini beralamat di Jl. A.W. Soemarmo 52A, Purbalingga, Jawa Tengah, yang berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999, dengan Nomor Statistik Madrasah 11233030305189.13 Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga ini sebagai lembaga yang menerapkan standar internasional dalam manajemen mutu kelembagaannya sesuai diraihnya sertifikat manajemen mutu berbasis ISO 9001 : 2015 pada tahun 2010 dan kembali memperolehnya pada tahun 2014 ini ISO 9001 : 2015 merupakan suatu standar internasional untuk sistem manajemen mutu (kualitas).<sup>9</sup>

Jadi, menurut peneliti dalam pemilihan sekolah ini cukup representatif sebagai sekolah yang menerapkan standar internasional dengan kualitas dalam pembelajaran yang terjadi di lembaga tersebut. Maka dengan hal ini, penelitian ini dengan tema “optimalisasi penggunaan *Gadget* dalam pembelajaran Tematik Integratif” adalah suatu studi penelitian lapangan yaitu memaksimalkan penggunaan *gadget*

---

<sup>9</sup> Pandu Eko Prasetyo, “Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001 : 2008 Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” (Purwokerto, STAIN Purwokerto, 2014). H.6

sebagai penunjang belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif yang diterapkan di kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Bagaimana optimalisasi penggunaan *gadget* melalui tugas kokurikuler pada pembelajaran tematik integratif di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan *gadget* dalam pembelajaran Tematik Integratif secara optimal.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi guna pelaksanaan pembelajaran tematik integratif melalui pengoptimalan media digital.

##### b. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi pada pembelajaran Tematik Integratif dengan pengoptimalan penggunaan digital.

2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah referensi dalam penggunaan media *gadget* dalam proses pembelajaran tematik integratif.

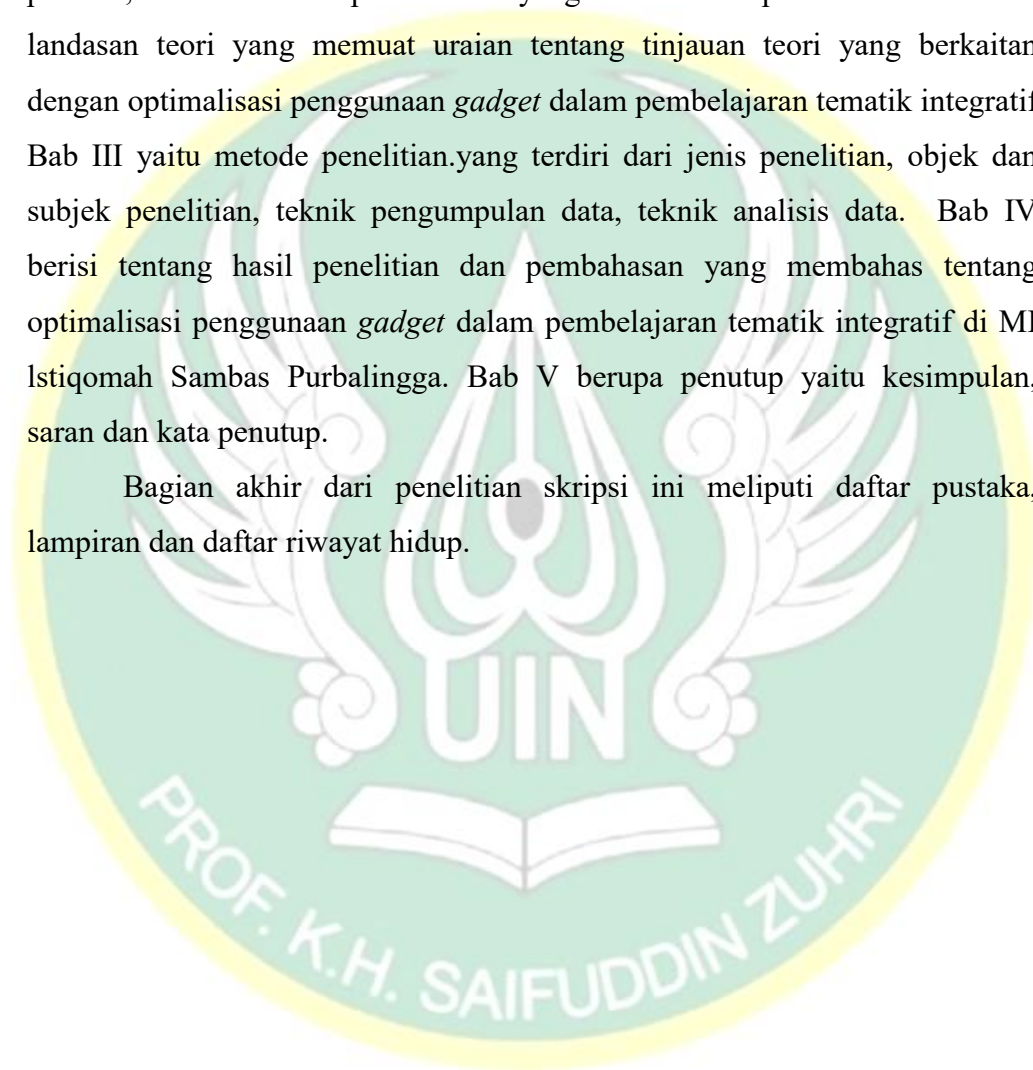
### E. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan ini agar memudahkan memahami penulisan skripsi ini peneliti mengelompokkan dalam bentuk beberapa bab. Adapun sistematika

pembahasan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bab I yaitu Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, Definisi Konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan yang disusun oleh peneliti. Bab II berisi landasan teori yang memuat uraian tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan optimalisasi penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif. Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang optimalisasi penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Bab V berupa penutup yaitu kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari penelitian skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk menunjukkan bahwa penelitian ini apakah penting untuk dilakukan. Kemudian supaya dapat membandingkan hal apa yang sudah diteliti agar dapat mengembangkan keilmuan yang ada dan dapat mengidentifikasi apa yang belum pernah dilakukan supaya ada pembaharuan dalam penelitian.

Telaah pertama yaitu Skripsi yang ditulis oleh Gerdy Wagulit Prastiyani yaitu mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi, yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan *Gadget* Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Bina Karya Mandiri Bekasi.” hasil yang diteliti yaitu adanya upaya optimalisasi penggunaan *gadget* yang di terapkan pada siswa yaitu pembelajaran menggunakan *gadget* dapat optimal karena memudahkan untuk proses belajar dan diskusi serta pembelajaran menjadi inovatif dan berkreasi di SMK Bina Karya Mandiri Bekasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji tentang optimalisasi Penggunaan *gadget* pada Pembelajaran akan tetapi yang menjadi perbedaan yaitu mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Telaah yang kedua yaitu jurnal yang ditulis oleh Chandra Anugrah Putra yang berjudul, “Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran”. Chandra mengkaji tentang pemanfaatan gadget yang dijadikan sebagai media pembelajaran. persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu memanfaatkan *gadget* sebagai pendukung proses pembelajaran dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pembelajaran yang digunakan lebih spesifik.

Telaah yang ketiga yaitu jurnal yang ditulis oleh Husnul Istiqomah, DKK. Yang berjudul “Pemanfaatan Gadget Sebagai Penunjang Belajar Dalam Persiapan Ujian Nasional (UN) di SD”. Husnul mengkaji tentang pemanfaatan



*gadget* sebagai alat belajr siswa supaya belajar menjadi lebih menyenangkan dan disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu memanfaatkan *gadget* sebagai penunjang belajar dan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif.

Berdasarkan tinjauan dari peneliti terdahulu menghasilkan bahwa *gadget* dapat di optimalisasikan ke dalam pembelajaran. *Gadget* dapat di optimalkan apabila digunakan dengan baik seperti dalam mencari informasi untuk memenuhi tugas dan mencari informasi edukatif. Penggunaan *Gadget* digunakan sebagai penunjang pada saat pengerjaan tugas kokurikuler dalam pengawasan orang tua di rumah.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Optimalisasi Penggunaan *Gadget***

#### **a. Pengertian Optimalisasi**

Adapun pengertian dari optimalisasi menurut Nurrohman yang dikutip oleh Dimas Ega Pangestu bahwa Optimalisasi adalah upaya meningkatkan kinerja pada suatu unit kerja ataupun pribadi yang berkaitan dengan kepentingan umum, demi tercapainya kepuasan dan keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut. Begitu pula dengan winardi dalam Bayu yang di kutip oleh Dimas Ega Pangestu Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.

Sedangkan dalam Kamus Oxford (2008:358) yang dikutip oleh Arif Wahyu Pambudi yaitu “Optimization is the process of finding the best solution to some problem where “best” accords to prestated criteria”. Yang dimaksudkan adalah optimalisasi adalah sebuah proses, cara, dan perbuatan (aktivitas/kegiatan) untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah, dimana yang terbaik sesuai dengan kriteria

tertentu.<sup>10</sup> Jadi berdasarkan beberapa definisi yang telah diatas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah sebuah usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja demi mencapai keberhasilan.

b. Pengertian *Gadget*

Gadget berasal dari bahasa Inggris yaitu perangkat elektronik kecil yang memiliki tujuan dan fungsi khusus untuk mengunduh informasi-informasi terbaru dengan beraneka macam teknologi maupun fitur terbaru, sehingga membuat hidup manusia menjadi lebih efisien. Gadget dapat berupa komputer atau laptop, tablet, dan juga telepon seluler atau smartphone.<sup>11</sup>

Gadget adalah teknologi baru di mana setiap orang bisa selangkah lebih maju dari kemarin. Bagaimanapun gadget diperlukan, mempermudah kehidupan dan berpengaruh positif bagi umat manusia. Melalui gadget, komunikasi mudah dan murah, serta yang lebih penting adalah bagaimana memanfaatkan gadget untuk mempengaruhi perilaku sosial masyarakat secara lain.<sup>12</sup>

Menurut Jeshikamandiang bahwa penggunaan gadget (Handphone) dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terutama dalam mencari informasi, sehingga para siswa bisa melibatkan gadget dalam proses belajar.<sup>13</sup> Adapun menurut Atik Dwi Susanti bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih

---

<sup>10</sup> Arif, Wahyu Pambudi (2017) *Optimalisasi Penggunaan Safety Equipment Dalam Pelaksanaan Anchore Job Di Mv. Tss Pioneer 5*. Diploma Thesis, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

<sup>11</sup> S. Setianingsih, "Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pra Sekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas," *Gaster XVI* ( August 2018):193.

<sup>12</sup> Puspita, Marika (2020) *Analisis Penggunaan Gadget Dan Dampak Perilaku Sosial Anak Kelas Vi Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang (Skripsi\*)*. Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang.hal 29

<sup>13</sup> Puspita, Marika (2020)" *Analisis Penggunaan Gadget Dan....*" hal 34

rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa.<sup>14</sup>

Di era modern yang semakin pesat termasuk dengan media digital yaitu salah satunya adalah *gadget*. sebuah alat yang mempermudah seseorang dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Penggunaan Gadget tidak selalu membawa dampak buruk bagi siswa. Gadget dapat digunakan oleh siswa dan dimanfaatkan sebagai penunjang proses pembelajaran dalam memperoleh informasi yang mudah serta efektif digunakan. Selain membawa dampak yang positif namun *gadget* memiliki dampak negatif yang banyak seperti kecanduan bermain games online, kecanduan pornografi dan lainnya sehingga orang tua juga memiliki hak untuk membatasi anaknya dan memantau dalam menggunakan media *gadget* supaya tidak membawa dampak negatif bagi anak.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, *gadget* merupakan sebuah alat yang memiliki kecanggihan di dalamnya yang dapat mempermudah seseorang dalam memperoleh sebuah informasi. *Gadget* memiliki keunikan yang membuat seseorang menjadi tertarik untuk menggunakannya.

#### c. Jenis-Jenis Gadget

Adapun jenis-jenis *gadget* yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran :

##### 1) Handphone / Gawai

Handphone merupakan sebuah alat atau perangkat komunikasi yang membantu dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi atau memperkaya materi yang disesuaikan oleh penggunaannya. Handphone mudah dan praktis untuk dibawa

---

<sup>14</sup> Atik Dwi Susanti, 2018, Skripsi, “Pengaruh Pemanfaatan Gadget dalam Aktivitas Belajar Untuk meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Siswa Di Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Seputih Mataram”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, hlm. 21.

kemanapun dengan fitur canggih didalamnya membuat seseorang menjadi ketergantungan dalam menggunakannya.

## 2) Netbook

Netbook merupakan sebuah alat perpaduan antara komputer portabel. Alat ini seperti halnya dengan notebook dan internet.

## 3) Ipad

Ipad merupakan sebuah gadget yang memiliki ukuran lebih besar. Alat ini serupa dengan komputer tablet yang memiliki fungsi fungsi tambahan yang ada pada sistem operasi.<sup>15</sup>

Berdasarkan dengan jenis-jenis *gadget* bahwa *gadget* bukanlah hanya sebuah Handphone yang biasa kita gunakan sehari-hari namun sebuah alat yang memiliki fitur internet dan dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran.

### d. Manfaat *Gadget*

Adapun manfaat penggunaan *gadget* dalam pembelajaran, diantaranya:

- 1) Siswa dapat bertanya kepada guru melalui media sosial.
- 2) Guru dapat memberikan konsultasi pada siswa mengenai pelajaran.
- 3) Siswa terbantu dengan mudahnya informasi di internet.
- 4) Guru dapat menghemat waktu saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 5) Gadget sangat interaktif.<sup>16</sup>

Proses pembelajaran yang dilengkapi dengan media dan bahan atau sumber yang dapat dipercaya, maka kesalahan fahaman informasi terhadap siswa dapat ditekan sekecil mungkin. Artinya dengan menggunakan media materi yang diinformasikan kepada siswa dapat

<sup>15</sup> Murtafi'ah, Anni and Kartini, Apoina and Widjanarko, Bagoes (2019) *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Risiko Kegemukan (Overweight) Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Kontrol Di Kabupaten Tegal)*. Masters thesis, Universitas Diponegoro. Hlm 12.

<sup>16</sup> Chandra Anugrah Putra. 2017. *Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi,2(2),1-10.



diterima, diserap dimengerti dan melekat pada daya ingat yang lebih lama.<sup>17</sup>

Penggunaan *gadget* merupakan cara agar materi pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Berjalan dengan hal tersebut *gadget* tidak selalu membawa dampak buruk bagi siswa. dengan adanya fitur-fitur yang semakin canggih pembelajaran semakin mudah. Segala bentuk informasi tidak selalu dari guru dan buku akan tetapi *gadget* dapat memberikan informasi yang lebih luas.

Pada jenjang sekolah dasar masih banyak sekolah yang tidak memperbolehkan siswanya dalam membawa *gadget* tetapi siswa di perbolehkan dalam menggunakan internet meski hanya untuk dalam pembelajaran praktik computer. Dalam hal ini tentunya *gadget* masih dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

e. Fungsi *Gadget*

Penggunaan gadget bisa terdiri dari beberapa cara. Apakah gadget tersebut digunakan sebagai tambahan dari pembelajaran konvensional, atau penunjang atau justru pengganti dalam model pembelajaran. adapun fungsi *gadget* dalam pembelajaran, yaitu

1) Gadget sebagai tambahan dalam sumber belajar

Salah satu contohnya adalah ketika seorang guru sudah memberikan materi mengenai sistem pernafasan dan sudah di jelaskan di dalam kelas. Namun, siswa merasa belum jelas maka siswa dapat mengakses materi di internet atau web yang telah di anjurkan oleh guru.

Penggunaan gadget ini sudah diterapkan dikala pembelajaran jarak jauh (PJJ), namun dengan masih adanya keterbatasan teknologi di daerah-daerah seperti dalam jangkauan internet atau tidak memiliki gadget sehingga tidak dapat mengakses. Hal ini tidak menyurutkan semangat dalam

---

<sup>17</sup> Fifi Fitriansyah. *Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gadget) Untuk Memotivasi Belajar Siswa SD*. Staf Pengajar Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika.hal 45.



memperoleh ilmu karena masih bisa diperoleh melalui guru di kelas.

## 2) Gadget sebagai penunjang kegiatan pembelajaran

Gadget dapat menunjang dalam pembelajaran. misalnya pada pelajaran IPA, guru membuat labotarium secara virtual dengan menggunakan website *PhET*. Sehingga guru tidak perlu membawa peralatan labotarium tetapi cukup dengan menggunakan website tersebut. Maka ini dapat dikatakan sebagai penunjang pembelajaran. guru menggunakan *gadget* sebagai media pembelajaran.

Contoh lainnya yaitu ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, tugas yang harus dikerjakan ada di blog atau web guru. Hal ini sudah menjadi kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan selama pembelajaran daring. Sehingga siswa juga terbiasa dalam mengakses internet. Dengan keadaan pembelajaran yang sudah kembali normal hal ini menjadi bermanfaat bagi siswa dan guru karena dapat mempermudah proses pembelajaran.

## 3) Gadget sebagai alternative pendukung pembelajaran

Beberapa sekolah yang berada di daerah perkotaan sudah memiliki akses internet yang memadai, Proses pembelajaran berbasis gadget dapat diterapkan jika kondisinya seperti ini. Selain itu harus memenuhi persyaratan lain, yaitu karakteristik siswa dan sekolah, maupun pelajaran yang di buat gadget. seperti pada seorang guru yang belum dapat mengajar di dalam kelas dan sekolah memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh. Maka guru dapat memberikan tugas serta modul pembelajaran kepada siswa.<sup>18</sup>

Jadi dapat peneliti kesimpulan bahwa *gadget* merupakan teknologi canggih yang memiliki fitur khusus di dalamnya

---

<sup>18</sup> Chandra Anugrah Putra. 2017. *Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi,2(2),1-10

kemudian daripada itu *gadget* memiliki manfaat serta fungsi yang dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi dan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

f. Kelebihan dan kekurangan media gadget

Di era modern ini semua hal menjadi serba praktis dalam menyelesaikan suatu hal. Dengan adanya teknologi semua tampak lebih mudah dalam jangkauan termasuk dalam media gadget. gadget memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan agar tidak terjerumus dalam hal buruk.

1) Kelebihan *Gadget*

- 1) Mengacu dalam jurnal Farhan yang di kutip dari pendapat Andara tentang kelebihan penggunaan gadget yaitu Anak mendapatkan kemudahan untuk memperoleh informasi-informasi penting serta kemudahan untuk menjalin komunikasi dengan rentang jarak yang jauh.<sup>19</sup> Hal ini dikarenakan setiap anak-anak dapat merasakan keuntungan untuk memanfaatkan sebuah alat teknologi yang canggih agar dapat digunakan semaksimal mungkin.
- 2) Dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat pada dunia internet, anak dapat mengenal berbagai suatu hal serta menjalin komunikasi dengan banyak orang dari berbagai penjuru di dunia. Sehingga kita dapat berkenalan dan mendapatkan sebuah informasi penting dari berbagai penjuru dunia. Hal ini juga siswa mendapatkan tambahan pengetahuan dari berbagai informasi-informasi penting.
- 3) Akibat kemajuan teknologi, banyak permainan-permainan kreatif dan menantang yang disukai oleh anak-anak. Dengan adanya kemajuan teknologi yang canggih anak-anak dapat

---

<sup>19</sup> Farhan Aldino Santoso.2020. Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa SD. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1April 2020 Halm 49-54.

melakukan sebuah permainan yang sekiranya dapat memperoleh pengetahuan melalui game tersebut.<sup>20</sup>

## 2) Kekurangan *Gadget*

Adapun kekurangan pada media *gadget* yang memberikan banyak kerugian apabila digunakannya dengan intensitas yang buruk. Penggunaan *gadget* dengan intensitas yang tinggi membuat anak semakin ketergantungan dan kehilangan dalam kemampuan hidup sendiri, karena seseorang akan merasa mudah dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Menurut Fifi Firmansyah yang dikutip oleh Ali Akbar penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dalam penggunaannya. Apalagi untuk mengakses konten-konten tidak baik.<sup>21</sup>

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa pada kelebihan dan kekurangan pada media *Gadget* juga memiliki dampaknya masing-masing. Penggunaan *Gadget* yang digunakan secara bijak dapat memberikan manfaat yang baik secara pola pikir dan kesehatan. Maka sebagai orang tua perlu membatasi anak dalam menggunakan *gadget* agar tidak terjadi ketergantungan dalam memakai *gadget*.

### g. Dampak Penggunaan *Gadget*

*Gadget* memiliki beragam manfaat dan kelebihan serta dapat mengakibatkan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya. Dampak positif dari penggunaan *gadget* yaitu akan lebih efisien dalam penggunaan waktu dalam berkomunikasi. Sedangkan bagi siswa yaitu siswa menjadi lebih maju dalam mengikuti perkembangan zaman. Siswa menjadi lebih mudah menyesuaikan perkembangan zaman dibanding orang dewasa. Teknologi dalam berbagai bentuk dan

<sup>20</sup>Farhan Aldino Santoso.2020. Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa SD. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 49-54.

<sup>21</sup> Ali Akbar.2022. Penggunaan *Gadget* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist di Kelas VIII MTSN 6 Kota Jambi. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal 7.

jenisnya memiliki kekuatan tersendiri yang dapat mengubah perilaku individu, sikap, pendapat, ataupun keyakinan seseorang.

1) Dampak Negatif Penggunaan *Gadget* ;

- a) Harfiyanto mengemukakan bahwa menggunakan media sosial di dalam gadget mereka, sehingga menimbulkan lebih banyak waktu yang digunakan untuk bermain gadget. Hal ini biasanya remaja untuk berkomunikasi di media sosial dibandingkan dengan belajar<sup>22</sup>
- b) terlalu lama menggunakan gadget juga memberikan dampak negatif bagi kesehatan dan menimbulkan kecanduan. Radiasi dari sinar layar gadget dapat mempengaruhi kesehatan mata penggunanya.<sup>23</sup>
- c) lupa dengan waktu karena terlalu asyik dengan *gadget*
- d) interaksi dengan dunia nyata menjadi berkurang karena seseorang terlalu sering berinteraksi dengan dunia maya.

2) Dampak Positif Penggunaan *Gadget* :

- a) Mempermudah anak mendapat pengalaman dari konten yang ditonton
- b) Sebagai sarana untuk menampilkan kreativitas anak yaitu ketika anak diminta untuk menjadi endors maupun youtuber.
- c) Mendapatkan pembelajaran yang mudah dengan menonton video-video pembelajaran
- d) Mempermudah berkomunikasi jarak jauh dengan adanya fitur-fitur canggih dari gadget.<sup>24</sup>

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa gadget memiliki dampak positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi

<sup>22</sup> Putri Pratiwi Indraswari. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Pada Siswa Sma Rama Sejahtera Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

<sup>23</sup> Sitik Dwi Malasari. 2019. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Iv-B Semester 7 Tahun 2018/2019 Ikip Pgri Bojonegoro*. Fakultas Ilmu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro. Hal 19.

<sup>24</sup> Omas Salahudin, *Teknologi Meningkatkan Atau Memenjarakan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Alineaku,2021), hlm. 142.



penggunanya. Dari hal tersebut gadget dapat dikatakan optimal apabila digunakan secara baik dan benar yaitu apabila siswa menggunakan gadget dalam mengefisienkan dan mengaktifkan tugas sekolah.

## 2. Pembelajaran Tematik Integratif di MI/SD

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Kadir dan Hanun berpendapat tentang pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.<sup>25</sup>

Nurul Hidayah berpendapat bahwa Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai bidang studi menjadi satu tema tertentu, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan pengetahuannya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu.<sup>26</sup>

Sutirjo dan Istuti yang dikutip oleh Ananda dan Fadhilaturrahmi menjabarkan bahwasanya di dalam pembelajaran tematik, guru berusaha untuk menyatukan antara Ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai moral sehingga siswa berpikir lebih mendalam terkait tema pelajaran yang disampaikan.<sup>27</sup> Rusman dalam Anshory, dkk, menyampaikan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dalam mencari dan menemukan konsep dan juga prinsip dan keilmuan secara keseluruhan, mempunyai makna dan autentik baik

---

<sup>25</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). H.1

<sup>26</sup> Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar," *Jurnal Terampil* 2 No. 1, no. Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (t.t.). h. 38

<sup>27</sup> Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21

secara individual maupun kelompok.<sup>28</sup> Pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran yang terdapat di MI/SD.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran Tematik Terpadu menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman dengan berbagai pengetahuan yang dipelajari. Melalui pengalaman yang diperoleh membuat siswa memahami konsep-konsep yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan konsep-konsep lain yang telah dipahaminya.

b. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik Integratif.

- 1) Peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu;
- 2) Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu nampak. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik;
- 3) Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan dan sikap;
- 4) Sumber belajar tidak terbatas pada buku;
- 5) Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan;
- 6) Guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman dan ketertarikan terhadap suatu topik;
- 7) Kompetensi dasar mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan sendiri;
- 8) Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Anshory, I., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di kelas rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35-46.

<sup>29</sup> Naufal Abdul Aziz. (2021). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring Tematik Pada Siswa Kelas V Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.Hlm27.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa prinsip dalam pembelajaran tematik sendiri memberikan pengalaman kepada siswa dengan prinsip tersebut dan diterapkan dengan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

c. Manfaat Pembelajaran Tematik integratif

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantara manfaat tersebut adalah:

- 1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- 2) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratn hubungan antarpeserta didik.
- 4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
- 5) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- 6) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- 7) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- 8) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang ada di SD/MI, yang didalamnya memuat dalam beberapa mata pelajaran dan telah disusun dalam satu kesatuan topik/tema, dengan tujuan memudahkan belajar siswa dalam pemahaman satu topik, dan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan bebas.

### 3. Optimalisasi Penggunaan *Gadget*

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menurut Everet M. Roger dalam Saharuddin (2011) telah memasuki era 4.0 atau komunikasi interaktif, sebelumnya era telekomunikasi (3.0), cetak (2.0) dan yang paling lawas era tulisan (1.0). Perkembangan pesat tersebut memunculkan perubahan secara signifikan bagi seluruh sektor kehidupan tak terkecuali media pembelajaran.<sup>30</sup> contohnya saat ini penggunaan *Gadget* yang menjadi sumber informasi yang didapatkan setiap harinya. penyebaran informasi berupa konten edukasi, pornografi, radikalisme dan lainnya dapat diakses oleh kalangan manapun. Kegiatan yang viral dapat didapatkan oleh peserta didik yang diperoleh melalui sosial media. Dengan hal ini sebagai pendidik maupun orang tua perlu membatasi akses penggunaan *gadget* supaya tidak terjadi dampak negatif.

Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang benar bersifat sangat membantu sebagian besar lapisan masyarakat mulai dari kegiatan ekonomi, politik, sosial, budaya bahkan pendidikan karena pada realitanya kemajuan teknologi telah menghapus jarak dan mempersingkat waktu sehingga aktivitas atau pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Dalam ranah pendidikan misalnya, pemanfaatan teknologi ini membantu perkembangan kognitif siswa dengan bimbingan online pada aplikasi tertentu, berlatih soal-soal pada setiap materi pelajaran dan mendapatkan bahan untuk tugas sekolah.<sup>31</sup>

Dalam dunia pendidikan *Gadget* dapat digunakan sebagai pendukung, penunjang pada pembelajaran. peran orang tua dan guru sangat andil dalam proses pendidikan anak. Dengan memberikan media *gadget* sebagai salah satu sumber edukasi yang didapati oleh anak maka anak dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik dan terarah. penggunaan *gadget* dalam aktivitas belajar peserta didik memberi

---

<sup>30</sup> Budiyono. *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0*. Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran Juli 2020. Vol.6, No.2 e-ISSN: 2442-7667 pp. 300-309.

<sup>31</sup> Zuli Dwi Rahmawati. *Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak*. Jurnal Pendidikan Vol.3 No.1 Januari 2020. Hal 98.



pengaruh besar terhadap pengetahuannya. Anak menggunakan gadget sebagai media penunjang belajar mereka. Pendidik seharusnya memantau dan memberikan bimbingan kepada peserta didik saat aktivitas mencari bahan pembelajaran di internet berlangsung, apalagi tidak seluruhnya informasi di internet dapat diadopsi menjadi bagian dari bahan pembelajaran yang layak. Sebagaimana diungkapkan Susilo Setyo Utomo yang dikutip oleh Budiyono yaitu teknologi tak dapat menggantikan peran guru dalam hal pembentukan karakter, budi pekerti, toleransi dan nilai-nilai kebaikan, dilanjutkannya bahwa penyesuaian yang harus dilakukan guru dari hanya sebagai penyampai pengetahuan menjadi mentor, inspirator, fasilitator, motivator, pengembang imajinasi, kreativitas, nilai-nilai karakter, melatih team work dan empati sosial karena jika tidak perannya akan tergerus oleh teknologi.<sup>32</sup>

Berdasarkan hal tersebut penggunaan *gadget* menjadi bermanfaat apabila di optimalkan dengan pembelajaran. penggunaan *Gadget* dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memperoleh informasi edukatif. Namun tetap dalam pengawasan orang tua dan guru.

#### **4. Penggunaan *Gadget* di Rumah**

Pada era modern saat ini tidak dapat di pungkiri dapat merubah kebiasaan siswa di rumah. Ketika perkembangan zaman belum semakin pesat, siswa ketika di rumah hanya menonton televisi atau bermain dengan teman sebayanya. Namun dengan adanya perubahan yang semakin pesat. *Gadget* menggantikan kebiasaan tersebut. Siswa lebih senang menggunakan *gadget* dengan intensitas yang tinggi maka diharapkan orang tua dapat bijak dalam memberikan *gadget* untuk anak seperti diberikan dalam jangka waktu 1-2 jam dalam 1 hari, mengembangkan kreatifitas dan pola pikir anak, dan sebagai pendukung dalam belajar.

Penggunaan gadget tidak pernah terlepas dari pengaruh positif dan negatif. Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak untuk

---

<sup>32</sup> Budiyono. *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0*. Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran Juli 2020. Vol.6, No.2 e-ISSN: 2442-7667 pp. 300-309.

menjadikan generasi muda yang dapat meraih keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memberikan bimbingan kepada anak – anaknya. Orangtua sebaiknya memberikan perhatian terhadap anak dalam belajar agar anak termotivasi untuk belajar sungguh – sungguh dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Beberapa cara yang digunakan oleh orang tua agar anak tidak kecanduan dengan gadget yakni peran orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak, tetapkan aturan waktu penggunaan gadget, tetapkan aplikasi apa saja yang bisa dipakai oleh anak, pengawasan orang tua ketika anak diberi gadget, imbangi pemakaian gadget dengan aktivitas yang lain, dan penggunaan gadget tidak boleh menggantikan peran orang tua sebagai guru utama bagi anak.<sup>33</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan *gadget* di rumah dapat menjadi pengaruh yang positif bagi siswa apabila digunakan dengan secara bijak dan dengan pendampingan orang tua sehingga penggunaan *gadget* menjadi optimal dan tepat.

---

<sup>33</sup> Suryameng. (2019). “Pendampingan Dialogis Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini.” *Dunia Anak:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*, 2(2), 40 – 49.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup> Menurut Sugiyono, bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif dipakai apabila peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami satu fenomena sentral, seperti proses atau suatu peristiwa.<sup>36</sup>

Dalam literatur metodologi penelitian, istilah kualitatif tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas obyek kajian, pada penelitian kuantitatif, pengamatan berkenaan dengan pengukuran tingkatan dengan suatu ciri tertentu. Namun, penelitian kualitatif menunjuk pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum (jumlah).<sup>37</sup> Maksudnya, penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengadakan perhitungan secara kuantitas. Alasan peneliti menggunakan kualitatif karena tujuan dan penyajian dari penelitian ini lebih tepat dikaji melalui metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan data secara mendalam mengenai suatu fenomena. Artinya penelitian ini lebih ditekankan pada hasil berupa kualitas bukannya kuantitas.

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis merupakan penelitian kualitatif deskriptif. penelitian ini dilakukan dimana peneliti melakukan latar

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2009, hlm 4.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 347.

<sup>36</sup> Asmadi Als, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm 71.

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 21.

alamiah, dengan dimaksud untuk menafsirkan kejadian yang terjadi dan melibatkan beberapa metode yang ada. Peneliti mengumpulkan data observasi secara langsung ke lapangan objek yang akan menjadi sasaran peneliti. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang terjadi. Peneliti secara bertahap akan melakukan pengamatan langsung terkait dengan optimalisasi penggunaan *Gadget* yang digunakan oleh siswa kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang beralamatkan di Jl. A.W. Soemarmo 52A, Purbalingga, Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu :

- a. Adanya keterbukaan pihak sekolah terutama guru kelas V terhadap penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.
- b. Belum dilakukannya penelitian yang sama dengan judul yang diteliti oleh peneliti.
- c. Guru kelas menggunakan media *gadget* sebagai alat pendukung tugas pekerjaan rumah/kokurikuler.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian merupakan banyaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Dengan tahapan penelitian yaitu observasi pada bulan November 2022 dan riset pada bulan maret-mei 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek Penelitian merupakan topik dari permasalahan yang kemudian dikaji oleh peneliti. Adapun objek yang akan diteliti dalam skripsi ini



yaitu penggunaan *gadget* sebagai penunjang proses belajar siswa pada tugas kokurikuler dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sasaran penelitian untuk kemudian dijadikan sebagai sumber data atau informasi mengenai persoalan yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai sumber informasi mengenai penggunaan *gadget* sebagai penunjang proses belajar pada tugas kokurikuler dalam pembelajaran tematik integratif.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling urgen dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdapat empat teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

Namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>38</sup> Proses observasi dilakukan pada dua kondisi, yaitu pada studi pendahuluan untuk fokus masalah dan pada proses penelitian yang akan didukung oleh instrumen observasi.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Jonathan Sarwono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif edisi 2*. Yogyakarta:Suluh media. Hlm 218.

<sup>39</sup> Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm 134.

Peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti, tujuannya agar terdapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung di lapangan terkait dengan kondisi proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, termasuk bagaimana optimalisasi penggunaan *gadget* yang dimanfaatkan dalam pembelajaran di rumah di kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan suatu informasi. Sedangkan Sugiyono menerangkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam.<sup>40</sup>

Wawancara memiliki beberapa jenisnya yaitu wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, wawancara bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terencana-terstruktur, karena peneliti sudah menyusun secara rinci pertanyaan yang akan diajukan untuk memperoleh sebuah informasi<sup>41</sup>

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru mata pelajaran tematik integratif dan siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif kelas V Al-Mulk di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif , (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 194.

<sup>41</sup> A. Muri Yusuf, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 376.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang disimpan dengan bentuk teks, gambar dan karya dari pemilik dokumentasi sebagai bukti peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti merekam foto, audio, manual, dan dikumpulkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data atau informasi untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penggunaan *gadget* pada pembelajaran tematik integratif melalui tugas kokurikuler di kelas V di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, dokumentasi ini dapat berupa beberapa data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum di lapangan dilakukan ketika peneliti melakukan studi pendahuluan. Analisis data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Ketika penelitian sudah dimulai, maka analisis data lebih ditekankan pada saat berada di lapangan daripada setelah di lapangan.

Sugiyono mengutip pernyataan dari Miles dan Hubberman yang berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display dan conclusion/drawing/verification*.<sup>42</sup>

#### 1. Reduksi Data / *data reduction*

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

---

<sup>42</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif , (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 337

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>43</sup>

Data yang akan direduksi berasal dari data yang diperoleh ketika melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, peneliti meringkas, dan menjadikan data pokok, serta mengklarifikasikannya menjadi data optimalisasi penggunaan *gadget* melalui tugas kokurikuler dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

## 2. Penyajian Data / *data display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa cara penyajian yang paling sering dilakukan adalah teks yang bersifat naratif.<sup>44</sup> Manfaat dari penyajian data ini adalah memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan untuk menyampaikan data atau informasi yang didapat dalam bentuk deskriptif tentang optimalisasi penggunaan *gadget* melalui tugas kokurikuler dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga sehingga peneliti membuat uraian singkat untuk memperjelas dari data yang didapatkan.

## 3. Penarikan kesimpulan / *verivication*.

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..., hlm 338

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..., hlm 341



kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>45</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil suatu kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi tentang optimalisasi penggunaan *gadget* melalui tugas kokurikuler dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga lalu penarikan kesimpulan akan disajikan secara deskriptif.

Dari teknik analisis data sudah dijelaskan di atas, bahwa peneliti memilih data yang pokok dan memisahkan data yang tidak dipakai untuk memudahkan saat pengumpulan data selanjutnya. Kemudian data yang didapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, selanjutnya disimpulkan uuiisesuai penjelasan yang diperoleh terkait penelitian yang akan dilakukan.



---

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..., hlm 345

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

1. Optimalisasi Penggunaan *Gadget* dalam Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Pada pembelajaran di kelas V MI istiqomah Sambas tidak menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *gadget* dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan siswa untuk membawa *gadget* ke sekolah. Namun untuk kelas VI diperbolehkan dalam menggunakan laptop pada kegiatan pelatihan ujian. Tidak jarang juga dalam keadaan krusial pun seperti adanya kegiatan dari sekolah yang mengharuskan siswa untuk belajar daring dirumah yaitu guru menyiapkan pembelajarannya melalui video *youtube*. Tetapi tidak menutup kemungkinan jika masing-masing guru memberikan tugas-tugas yang mengharuskan siswa dalam mencari jawaban di internet.<sup>46</sup>

Sebelum pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara penuh. Sekolah menerapkan pembelajaran secara *blended* atau campuran yaitu dengan melakukan pembelajaran 1 hari secara daring dan 1 hari secara luring. Sehingga guru melakukan 2 media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Alif Wulandari selaku wali kelas V Al-Mulk yaitu

“pada saat pembelajaran mulai bertahap yaitu pembelajaran secara *blended*. Guru menyiapkan materi secara langsung bagi yang belajar secara tatap muka dan guru juga menyiapkan materi bagi siswa yang belajar di rumah dengan memberikan video pembelajaran.”<sup>47</sup>

Kemudian setelah pembelajaran tatap muka secara penuh. Maka sekolah tidak lagi menggunakan *gadget* dalam pembelajarannya

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Eny Isnawati selaku wakil kepala sekolah bidang akademik MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 14 November 2022

<sup>47</sup> Wawancara dengan Alif Wulandari selaku walikelas kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 15 Maret 2023

dikarenakan sekolah tidak mengizinkan siswanya untuk membawa alat tersebut ke sekolah. Akan tetapi pada proses pembelajaran di kelas, guru juga dapat menggunakan gadget sebagai alat penilaian. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah yaitu Ibu Ningrum.

“pada kegiatan evaluasi dalam bentuk soal *Quizizz* di sekolah, kertas evaluasi yang berbentuk barcode yang dicetak kemudian dikerjakan oleh siswa. setelah itu guru akan melakukan penilaian dengan melakukan *scanning* dengan menggunakan *Handphone* milik guru pada kertas evaluasi siswa. kemudian nilai tersebut akan muncul pada layar di depan kelas yang sudah disiapkan oleh guru.”<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *gadget* ini bukan hanya di optimalkan oleh siswa saja namun guru juga dapat mengoptimalkan di dalam kelas sebagai alat evaluasi.

Dalam proses pembelajarannya optimalisasi penggunaan *gadget* pada kokurikuler yang di lakukan oleh guru dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan melalui tiga tahap utama pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum pembelajaran tatap muka dilakukan secara penuh yang telah diterapkan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Pembelajaran dilakukan secara daring dikarenakan adanya wabah penyakit covid-19. Sehingga pembelajaran dilaksanakan di rumah dan siswa belajar melalui *youtube*, *google meet*, *google classroom* dan platform pendukung belajar lainnya. Akan tetapi setelah pandemic mereda. Sekolah mengikuti himbuan pemerintah yaitu dengan melakukan pembelajaran secara *Blended* atau campuran. Pembelajaran tersebut dilaksanakan secara daring dan luring.

Setelah keputusan sekolah menetapkan pembelajaran tatap muka dilakukan secara penuh. Maka sekolah tidak menggunakan media

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ningrum selaku kepala madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 13 Maret 2023

*gadget* sebagai alat utama pembelajaran di sekolah. Tetapi *gadget* ini masih digunakan oleh guru sebagai pendukung belajar siswa. ketika dalam pembelajaran guru tidak bisa menampilkan media tersebut, guru meminta siswa untuk mencarinya di *youtube* ataupun *google*. misalnya, guru meminta siswa untuk mendengarkan lagu-lagu nasional dirumah, melihat tarian tradisional dan lainnya. Karena pada pembelajaran tematik integratif ini menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dengan penggunaan *gadget* ini guru memberikan kesempatan untuk siswa dalam mencari pengalaman dan pengetahuan yang luas.

Adapun dengan perencanaan pembelajaran yang disusun secara rinci yaitu :

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP Merupakan pedoman yang dimiliki guru sebelum memulai pembelajaran di kelas. RPP disusun secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru menyiapkan RPP pada awal tahun pelajaran dimulai. Guru di MI Istiqomah Sambas Pubalingga ketika dalam pembuatan RPP ini dibuat untuk 1 semester ke depan dan di sesuaikan pada materi tematik integratif. Sehingga guru tidak lagi membuat RPP sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan. Namun adapun kendala yang dialami guru yaitu RPP yang sudah dibuat terkadang tidak sesuai pada proses pembelajaran di kelas karena adanya kesulitan siswa dalam memahami materi.

2) Menyiapkan materi

Materi pembelajaran merupakan bahan ajar yang akan digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sebelum memulai pembelajaran di kelas guru akan menyiapkan materi terlebih dahulu. Sehingga guru lebih siap untuk melakukan pembelajaran di kelas. Materi pembelajaran ini juga



disesuaikan pada metode dan pendekatan apa yang digunakan sehingga pembelajaran akan sampai kepada siswa.

### 3) Menyiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat peraga atau media belajar yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Dengan pembelajaran yang sudah secara penuh tatap muka di dalam kelas. Dapat memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran di dalam kelas. Seperti halnya pada pembelajaran tematik ini guru menyiapkan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membangun motivasi dan semangat siswa dalam memahami materi pembelajaran seperti dengan mengajak siswa untuk membuat papan tulis pribadi yang digunakan sebagai media menulis jawaban quiz.

Selain itu media pembelajaran ini juga dapat diperoleh melalui media *gadget*. Yaitu guru mencari sumber informasi melalui internet kemudian dijadikan sebagai bahan media pembelajaran seperti menggunakan media power point untuk menampilkan sebuah tari tradisional dan lainnya. Namun, tidak selalu guru menggunakan media pembelajaran di setiap materi. Perencanaan tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dan juga kemampuan yang disesuaikan dari guru dan siswa pada saat pembelajaran di kelas.

#### b. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa tahapan pengoptimalan penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Terdiri dari 29 siswa dan wali kelas yaitu Ibu Alif Wulandari. Pembelajaran yang dilaksanakan cukup efektif. Dengan adanya media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh wali kelas yang disesuaikan pada materi ajar siswa agar lebih paham pada materi tersebut.

Penggunaan *gadget* yang diterapkan oleh guru yaitu dengan mengoptimalkan media *gadget* sebagai pendukung atau penunjang belajar siswa dalam tugas yang diberikan guru di rumah.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Alif Wulandari:

“siswa tidak diizinkan dalam menggunakan *gadget* di kelas namun beberapa guru dapat memerintahkan siswa ketika dirumah yaitu mencari jawaban untuk tugas kokurikuler.”

Begitu pula beliau juga menjelaskan penggunaan *gadget* yang dioptimalisasikan sebagai media pembelajaran.

“penggunaan *gadget* yang digunakan oleh guru di dalam kelas yaitu guru menggunakan media power point dengan laptop dan proyektor. Sehingga bukan siswa yang harus membawa *gadget* ke sekolah tetapi guru yang mengoptimalkan *gadget* di dalam pembelajaran.”<sup>49</sup>

Kegiatan pembelajaran ini di terima dengan baik oleh siswa seperti halnya yang dikatakan oleh siswa :

“saya ketika mendapatkan tugas PR dari guru , seringkali menggunakan google atau youtube karena lebih mudah dibandingkan dengan mencari jawaban di buku selain itu dengan internet lebih mengerti materinya”<sup>50</sup>

Dari hal tersebut, Dapat disimpulkan bahwa di era digital yang sudah maju penggunaan *gadget* dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan penunjang proses belajar siswa pada tugas kokurikuler karena lebih mudah untuk diakses daripada mencari di buku.

Pada pembelajaran diterapkan seperti pada umumnya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru yang sesuai dengan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Akan tetapi, disetiap pembelajarannya guru tidak selalu melibatkan *gadget* sebagai pendukung atau penunjang proses belajar siswa baik di

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Alif Wulandari selaku walikelas kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 15 Maret 2023

<sup>50</sup> Wawancara dengan safira salah satu siswa kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 29 Maret 2023

rumah maupun di sekolah. *gadget* akan digunakan apabila dalam pembelajaran di butuhkan sebagai penambahan materi saja ataupun informasi yang belum di dapati guru tetapi di peroleh melalui internet.

Seperti yang disampaikan oleh wali kelas V Al-Mulk yaitu :

“pada saat menggunakan *gadget* di rumah untuk mencegah anak tidak bermain *gadget* terlalu lama. saya meminta kerja sama dengan orang tua untuk memberikan batasan waktu. Saya meminta orang tua untuk memberikan batasan waktu menggunakan *gadget* yaitu 2 jam perhari, namun kebijakan tersebut kita kembalikan lagi kesepakatannya kepada orang tua masing-masing.”

Hasil wawancara yang sudah di lakukan dapat dilihat bahwa penggunaan *gadget* sebagai pendukung pembelajaran dapat teroptimalisasi dengan ketentuan tertentu. Berdasarkan observasi pada tanggal 29 maret 2023 dilakukan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yakni:

#### 1) Kegiatan awal

Sebelum masuk pada pembelajaran di kelas siswa diwajibkan melakukan kegiatan hafalan Al-Quran dengan wali kelasnya. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu dan memberikan salam kepada guru.

Guru menanyakan kabar dan mengecek kerapihan siswa. setelah itu guru mengecek tugas kokurikuler / Pekerjaan Rumah yaitu mendengarkan lagu gugur bunga melalui aplikasi *youtube*. Namun ada beberapa siswa yang belum melaksanakan tugas tersebut.

#### 2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, barulah masuk pada kegiatan inti pembelajaran. guru memberikan stimulus kepada siswa sebagai pembuka pada awal masuk materi. Guru memberikan penjelasan dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan yaitu peta Indonesia. pada pertemuan tersebut guru menjelaskan

tentang materi letak astronomis dan letak geografis Indonesia. pada pembelajaran tersebut guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan selalu mengulang materi tersebut agar materi tersebut dapat dipahami dan dihafalkan oleh siswa.

Pada pembelajaran tematik ini tidak hanya 1 materi saja namun ada beberapa materi yang mencakup pada pembelajaran tematik ini. Seperti pada pertemuan ini setelah menjelaskan materi tentang peta. Guru melanjutkan pembelajarannya pada materi iklan dengan media cetak. Di materi tersebut guru menggunakan model pembelajaran CTL (Contextual Teacher Learning). Guru juga menggunakan media pembelajaran.

### 3) Kegiatan penutup

Setelah semua kegiatan pembelajaran ini telah dilaksanakan. Guru akan memberikan kesimpulan dengan menuliskan point-point pembelajaran di papan tulis dengan tujuan agar siswa juga dapat menangkap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Tidak hanya itu saja, guru juga memberikan kegiatan evaluasi dengan bentuk pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dipelajari secara lisan maupun tulisan.

Setiap pembelajaran selesai guru selalu memberikan tugas kokurikuler yang dikerjakan di rumah. Biasanya ketika tugas kokurikuler inilah yang melibatkan penggunaan *gadget* sebagai pendukung belajar. guru meminta siswa untuk mencari contoh iklan melalui *youtube* namun menggunakannya dengan pendampingan orang tua agar selalu terawasi.

Kemudian peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 31 Maret 2023 dengan 3 tahap pelaksanaan pembelajaran yakni sebagai berikut:



### 1) Kegiatan Awal

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tahap kegiatan awal ini masih sama pada observasi pertama yaitu Sebelum masuk pada pembelajaran di kelas siswa diwajibkan melakukan kegiatan hafalan Al-Quran dengan wali kelasnya. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu dan memberikan salam kepada guru.

Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran serta kerapian siswa. setelah itu guru menanyakan tugas yang dikerjakan di rumah yaitu mencari jenis iklan dan isi iklan yang diperoleh di *youtube*. Kemudian guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.

### 2) Kegiatan inti

Setelah guru menjelaskan tentang pembelajaran hari ini, guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil tugas yang di dapatkan di rumah. Guru menanyakan kepada siswa secara acak dan siswa menyampaikan iklan yang di dapatkan dari internet maupun televisi. Pada pembelajaran berikutnya guru menjelaskan terkait kenampakan alam baik di daratan maupun lautan. Tetapi berdasarkan observasi peneliti, guru tidak memberikan media atau gambaran secara rinci mengenai kenampakan alam.

### 3) Kegiatan penutup

Setelah semua kegiatan pembelajaran inti telah dilaksanakan. Guru akan memberikan kesimpulan dengan menuliskan point-point pembelajaran di papan tulis dengan tujuan agar siswa juga dapat menangkap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Tidak hanya itu saja, guru juga memberikan kegiatan evaluasi yaitu dengan mengerjakan buku evaluasi.

Setelah siswa mengerjakan buku evaluasi. Guru memberikan tugas kokurikuler sebagai bahan pendalaman

pengetahuan siswa karena pada saat di dalam kelas, guru tidak bisa menampilkan contoh kenampakan alam pada dataran rendah dan dataran tinggi.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses untuk menentukan suatu nilai untuk siswa terkait dengan kegiatan, perilaku, unjuk kerja siswa yang sistematis dengan berdasarkan ketentuan yang ada. Dengan evaluasi pembelajaran ini dapat mengetahui pengetahuan ataupun kemampuan yang tangkap oleh siswa dalam penerimaan materi pembelajaran yang sudah dipelajari di kelas.

Di kelas Al-Mulk guru menggunakan 2 jenis tes yaitu berupa tes dan non tes. Dalam evaluasi pembelajarannya Ibu Alif menyampaikan bahwa :

“Evaluasi yang saya lakukan di dalam kelas itu untuk jenis tes dengan menggunakan buku khusus evaluasi dan kami juga pernah menggunakan *quizziz* kemudian kertas jawaban tersebut berpola barcode dan nantinya di scan dengan kamera. Untuk evaluasi non tes saya menilainya dengan praktik-praktik”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui pada kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas V Al-Mulk, guru lebih sering memberikan tugas melalui buku evaluasi untuk mengetes pemahaman siswa terkait materi pembelajaran tematik integratif. Tes evaluasi yang dikerjakan oleh siswa yaitu tentang letak wilayah Indonesia, jenis-jenis iklan dan kenampakan wilayah alam. Adapaun bagi siswa yang belum mencapai nilainya, ibu Alif meminta siswa untuk mengerjakan tugas remedial yang diberikan.

2. Optimalisasi Penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik Integratif

Dalam pengoptimalan *gadget* ini dapat dilihat dalam penggunaannya sebagai media penunjang proses belajar siswa dalam tugas kokulikuler. Guru memanfaatkan *gadget* ini dalam bentuk pembelajaran

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Alif Wulandari selaku walikelas kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 15 Maret 2023

di rumah sebagai tugas kokurikuler contohnya dengan mencari informasi jawaban. Seperti yang disampaikan oleh ibu Alif Wulandari yaitu :

“untuk pemanfaatan *gadget* ini kita lebih banyak di manfaatkan di rumah. Karena kalau disekolah itu tidak mengizinkan siswanya membawa *handphone* atau sejenis *gadget* lainnya. Tetapi tidak semua pekerjaan rumah ini harus menggunakan *gadget* sebagai sumber informasinya. Masih banyak orang tua murid yang mengeluh tentang anaknya yang ketika pulang sekolah langsung bermain *gadget* dan tidak kenal waktu. Akan tetapi kita tidak dapat lepas dari *gadget* sepenuhnya. Ada banyak informasi yang didapatkan dari *gadget* ini. maka dari itu kami terkadang juga meminta siswa untuk menggunakan *gadget* ini untuk belajar. namun tetap dengan pengawasan orang tua.”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara yang telah disampaikan wali kelas V Al-Mulk dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* dapat optimal apabila digunakan dengan ketentuan yang sudah di sepakati bersama orang tua. Yaitu dengan memberikan pengawasan yang ketat dengan memberikan waktu yang dibatasi. Pada observasi yang peneliti lakukan. Bahwa guru menyuruh siswa untuk mencari contoh jenis iklan yang siswa dapatkan melalui *youtube*, selain itu juga guru menyuruh siswa dalam mencari informasi tentang ketampakan alam dan bagaimana bentuknya. Dikarenakan guru hanya memberikan contoh gambar yang ada di buku, sehingga untuk gambaran yang lebih luas. Siswa diminta untuk mencarinya melalui internet.

## **B. Analisis Data**

Penyajian data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah, walikelas, dan siswa kelas V yang berkaitan dengan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, serta dokumentasi yang telah ditetapkan oleh peneliti yang dapat digunakan untuk menganalisis Optimalisasi penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif sebagai tugas kokurikuler di kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga .

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Alif Wulandari selaku walikelas kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 15 Maret 2023

Berikut merupakan hasil analisis peneliti dalam menganalisis optimalisasi penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif sebagai tugas kokurikuler di kelas V Al-Mulk MI Isitqomah Sambas Purbalingga :

#### 1. Perencanaan

Dari hasil observasi yang dimulai sejak tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Mei 2023, memperoleh data yang sudah diuraikan di atas, sehingga dapat dianalisis bahwa kegiatan awal yang dilakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya juga mencakup apa-apa saja yang akan digunakan untuk melakukan pembelajaran baik dari metode dan juga media yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuatkan sebelum kegiatan awal dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi agar tidak jauh keluar dari ranah materi dan diharapkan siswa dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh guru sehingga akan memperoleh hasil yang baik.

Perencanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan wawancara dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Alif Wulandari selaku wali kelas dari kelas V Al-Mulk. Maka dari itu, membuat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran sangatlah penting. Karena dapat mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam perencanaannya guru menyiapkan media pembelajaran yang di sesuaikan pada materi sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar di kelas dapat membantu siswa dalam memahami materi dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Dari hasil observasi dan juga wawancara yang sudah dilakukan perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas V Al-Mulk dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP



mencakup metode, karakteristik, kondisi dan juga bentuk pencapaian yang akan diperoleh setelah pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

Pengoptimalan media *gadget* ini merupakan bentuk memaksimalkan media teknologi yang digunakan untuk alat pendukung belajar siswa. berangkat dari pembelajaran daring yang telah di lalui pada saat covid-19 tidak terpungkiri bahwa siswa tidak bisa sepenuhnya lepas dari penggunaan *gadget* bukan hanya itu pengaruh dari semakin canggihnya teknologi yang ada membuat semua yang dikehendaki akan lebih mudah untuk di dapatkan akan tetapi agar penggunaan *gadget* ini tepat sasaran maka perlu adanya batasan penggunaan yang diberikan oleh guru dan orang tua.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh kepala sekolah mengenai penggunaan *gadget*:

“penggunaan *gadget* ini memang tidak dapat dipungkiri bahwa semakin maju perkembangan teknologi yang ada. Dalam penggunaan ini memang siswa tidak di perkenankan membawa alat *gadget* ke sekolah tetapi bukan berarti kami tidak menggunakan alat tersebut. Hanya saja dalam penggunaan ini guru pemegang pertama alat tersebut. Seperti pada kegiatan pembelajaran evaluasi guru menggunakan aplikasi melalui *gadget* dan anak diberikan soal serta jawaban yang berbentuk *barcode* sehingga guru hanya melakukan *scan* pada lembar jawaban tersebut. Dan nilai akan muncul pada layar *LCD*. Untuk penggunaan *gadget* dirumah biasanya guru akan memberikan tugas kokurikuler dan dikerjakan melalui *gadget* seperti mencari jawaban melalui *youtube*, *quizizz* dan lainnya. Anak tidak selalu bermain *gadget* tetapi juga dimanfaatkan sebagai pendukung belajar.”<sup>53</sup>

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk pelaksanaan seperti yang sudah diuraikan di atas dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pengoptimalisasi *gadget* pada pembelajaran tematik integratif ini yang dilakukan adalah pada pemberian tugas kokurikuler atau PR yaitu dengan mendalami materi yang ditemui melalui *gadget*. adapun pada pembelajaran

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Alif Wulandari selaku walikelas kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada tanggal 15 Maret 2023

tematik integratif di dalam kelas juga menggunakan alat *gadget* yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran dan yang memegang penuh alat tersebut yaitu guru.

Dalam proses pengerjaan tugas kokurikuler di rumah yang menggunakan *gadget* dapat membantu siswa untuk mencari jawaban. Hanya saja pada pencariannya terkadang masih banyak ditemukan iklan-iklan yang tidak senonoh sehingga mengganggu konsentrasi siswa. hal tersebut inilah yang di khawatirkan oleh guru dan orang tua karena anak dapat mencontohkan perilaku yang tidak baik.

Menurut peneliti kegiatan ini jika ingin menggunakan *gadget* sebagai salah satu sumber belajarnya. Guru memberikan arahan bahwa siswa hanya membuka platform yang sudah di rekomendasikan oleh guru. Sehingga kegiatan belajar juga dapat lebih terkondisikan.

### 3. Evaluasi

Hasil observasi yang sudah dilakukan mulai dari awal hingga akhir penelitian, evaluasi pembelajaran untuk melihat progres dari siswa selama pembelajaran dilakukan dengan beberapa tes atau ujian.

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas soal tes dan non tes. Penilaian juga dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan. Dari penilaian tersebut guru akan melakukan tindak lanjut berupa kegiatan remedial apabila ada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Pada penggunaan *gadget* di dalam kelas yang disampaikan guru oleh peneliti yaitu digunakan untuk penilaian. Memang tidak selalu dengan menggunakan *gadget* sebagai sumber belajar. namun *gadget* juga dapat menjadi alat penilaian siswa. Seperti penggunaan barcode pada kunci jawaban yang memudahkan guru dalam melakukan penilaian. Penilaian tersebut yang membuat siswa lebih semangat karena nilai yang diperoleh dapat ditampilkan.

Penilaian evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru sesuai pada susunan RPP yang sudah dibuat, dengan mencakup tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena apabila guru tidak

melakukan evaluasi pembelajaran maka guru tidak akan tahu pencapaian atau perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran. pembelajaran tematik integratif ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari dan evaluasi ini membantu siswa untuk memperbaiki kekurangan dan kesulitan yang dihadapi terhadap materi tematik integratif.

#### 4. Optimalisasi Penggunaan *Gadget* dalam Tugas kokurikuler di Rumah

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan penggunaan *gadget* diminati oleh guru dan siswa. Penggunaan *gadget* ini memang efektif dan membangun kreatifitas serta memberikan ilmu secara luas bagi siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan Salma siswa kelas V Al-Mulk :

“saya menggunakan *gadget* ketika ada tugas PR dari bu guru. Karena lebih mudah mencari jawabannya daripada dari buku tematik. Kalau ada tugas yang tidak saya mengerti biasanya saya mencarinya di *google* atau *youtube* karena lebih cepat paham.”<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara yang disampaikan, bahwasanya siswa menjadi lebih paham apabila mengerjakan tugas kokurikuler dengan menggunakan *gadget* karena proses pencarian jawaban lebih mudah dan luas materinya. Namun di sisi lain siswa juga tetap di berikan batasan waktu dalam penggunaan *gadget* agar tidak selalu bergantung pada *gadget*.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, guru memberikan tugas kokurikuler untuk siswa tidak selalu dengan melibatkan penggunaan *gadget*. *gadget* digunakan hanya pada pembelajaran tertentu saja karena di sesuaikan dengan subtema pembelajaran. Dengan hal ini guru juga mengurangi tingkat kecanduan siswa dalam penggunaan *gadget*. Adapun yang di sarankan oleh peneliti bahwa orang tua juga ikut andil untuk lebih bijak dalam memberikan aplikasi apa saja yang diizinkan untuk digunakan.

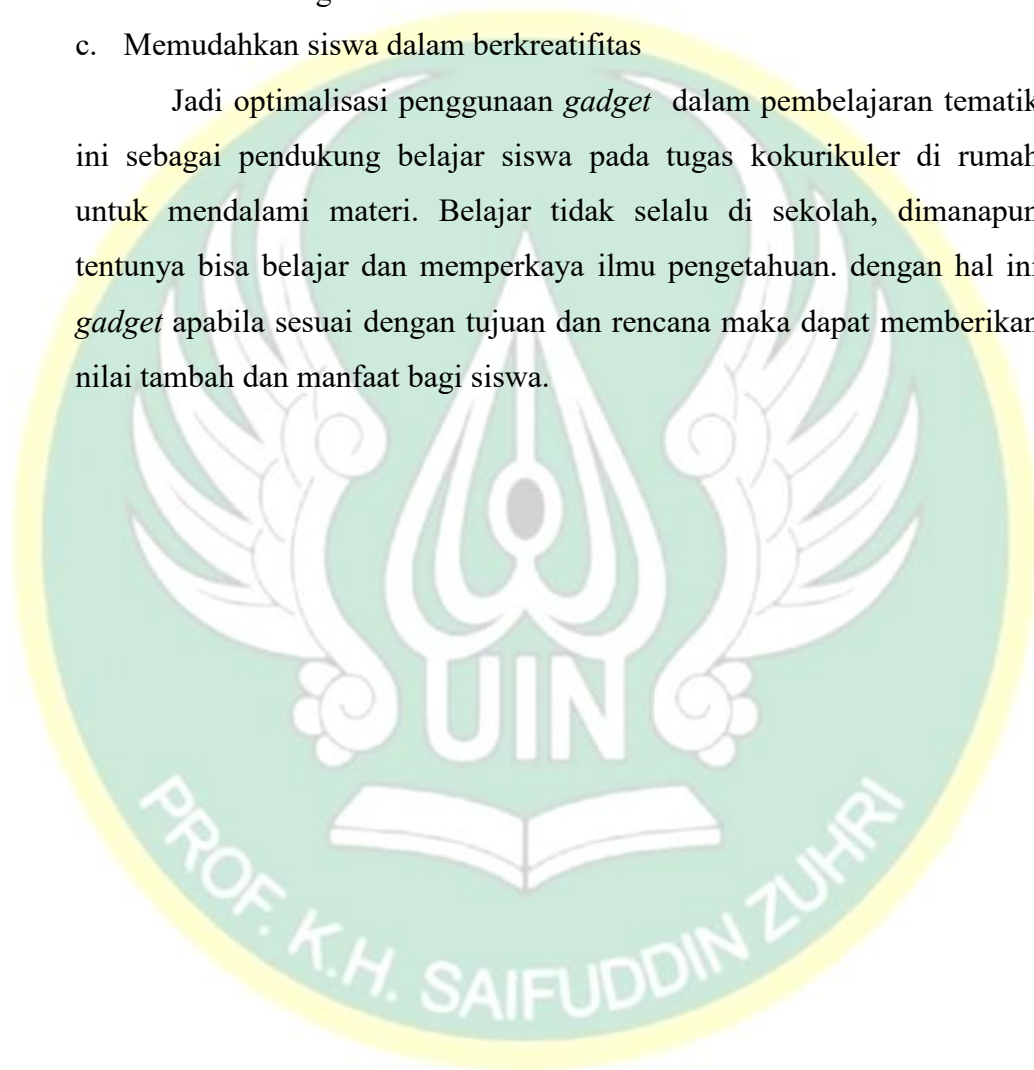
---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Salma salah satu siswa kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga tanggal 29 Maret 2023

Adapun manfaat yang peneliti didapatkan dari observasi penggunaan *gadget* ini pada pembelajaran tematik integratif ini yaitu :

- a. Memudahkan siswa dalam memahami materi yang belum disampaikan guru ketika di kelas.
- b. Memudahkan siswa dalam mencari jawaban ataupun tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Memudahkan siswa dalam berkreatifitas

Jadi optimalisasi penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik ini sebagai pendukung belajar siswa pada tugas kokurikuler di rumah untuk mendalami materi. Belajar tidak selalu di sekolah, dimanapun tentunya bisa belajar dan memperkaya ilmu pengetahuan. dengan hal ini *gadget* apabila sesuai dengan tujuan dan rencana maka dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi siswa.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwasanya optimalisasi penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga, melalui 3 tahapan yang utama yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui perencanaan yang meliputi penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) , materi pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas. Kemudian dalam evaluasi pembelajaran ini meliputi kegiatan tes sebagai bentuk penilaiannya. Akan tetapi dalam penggunaan *gadget* ini dioptimalkan melalui tugas kokurikuler sebagai pendalaman materi siswa yang dikerjakan di rumah.

Tugas kokurikuler yang menggunakan *gadget* sebagai alat penunjang belajar siswa. Memberikan manfaat bagi guru dan siswa pada pembelajaran tematik ini yaitu memudahkan guru untuk memberikan informasi yang tidak mampu ditampilkan di dalam kelas tetapi tersedia di media *gadget* dan siswa lebih mudah dalam mencari informasi. *Gadget* dapat memberikan nilai tambah positif apabila penggunaannya sesuai dengan tujuan dan rencana misalnya pada tugas kokurikuler ini guru meminta siswa menggunakan media *gadget* karena pada tema yang di pelajari membutuhkan informasi lebih selain dari buku.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan diatas, optimalisasi penggunaan *gadget* dalam kokurikuler pada pembelajaran tematik integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi kepala Sekolah

Disarankan untuk dapat mengembangkan teknologi yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana khusus yang disediakan di sekolah untuk mengoptimalkan *gadget* sebagai media pembelajaran dengan ketentuan yang berlaku.

### 2. Bagi Guru

a. Diharapkan untuk bisa lebih berinovatif lagi dalam mengoptimalkan *gadget* sebagai penunjang belajar siswa supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

b. Diharapkan untuk melakukan pembaharuan RPP sebelum memulai pembelajaran karena menyesuaikan dengan karakteristik siswa di dalam kelas.

### 3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan sikap disiplin apabila dalam menggunakan *gadget* dengan batasan waktu yang sudah disepakati oleh orang tua.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan dapat mengembangkan penelitian ini selain dengan pengoptimalan penggunaan *gadget* pada pembelajaran tematik integratif yang di sesuaikan dengan perkembangan zaman. Sehingga dapat memberikan jangkauan yang luas dan bermanfaat.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan hamdalah, peneliti bersyukur kehadirat Allah SWT, yang dengan izin kuasa-Nya atas nikmat sehat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan *Gadget* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MI Istiqomah Sambas

Purbalingga”. Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini meski masih jauh dari kata sempurna.

Apabila dalam skripsi ini terdapat kata yang kurang berkenan, peneliti mohon maaf kepada pembaca dan pihak terkait dalam penyusunan ini. Kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Abdul Aziz, Naufal. 2021. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring Tematik Pada Siswa Kelas V Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Akbar, Ali. 2022. *Penggunaan Gadget Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist di Kelas VIII MTSN 6 Kota Jambi*. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Andi Prastowo, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anshory, I., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di kelas rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35-46.
- Arikunto, Lihat Suharsimi, 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryono. (2018) *Fenomena Penggunaan Gadget Oleh Anak-Anak Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang ITE (Studi Kasus Kecamatan Campurdarat)*. UIN Satu Tulungagung.
- Asmadi Alsa, 2011. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Budiyono. *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0*. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* Juli 2020. Vol.6, No.2 e-ISSN: 2442-7667 pp. 300-309.
- Chandra Anugrah Putra. 2017. *Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Ega Pangestu, Dhimas. 2022. *Optimalisasi Kinerja Basarnas Semarang Dalam Penanganan Kecelakaan Laut Di Alur Pelayaran Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*. Karya Tulis UNIMAR AMNI Semarang.
- Eko Prasetyo, Pandu. 2020. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001 : 2008 Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga." STAIN Purwokerto, 2014. Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. 9 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



- Fitriansyah, Fifi. *Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gadget) Untuk Memotivasi Belajar Siswa SD*. Staf Pengajar Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika.
- Hidayah, Nurul. "PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal TERAMPIL* 2 No. 1, no. Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (t.t.)
- Indraswari, Putri Pratiwi. *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Pada Siswa Sma Rama Sejahtera Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*.
- J. Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya: Bandung,
- Kadir, Abd., dan Hanun Asrohah. 2015. *PEMBELAJARAN TEMATIK*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malasari, Siti Duwik. 2019. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Iv-B Semester 7 Tahun 2018/2019 Ikip Pgri Bojonegoro*. Pendidikan ilmu pengetahuan sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
- Malasari, Sitik Dwi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Iv-B Semester 7 Tahun 2018/2019 Ikip Pgri Bojonegoro*. Fakultas Ilmu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
- Melani, Riki. 2019. *Optimalisasi Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran PAI*. TESIS, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Memotivasi Belajar Siswa SD*. Staf Pengajar Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika.
- Murtafi'ah, Anni, dkk. 2019. *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Risiko Kegemukan (Overweight) Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Kontrol Di Kabupaten Tegal)*. Masters thesis, Universitas Diponegoro.
- Nuhman, Mahfud & Aprilya . 2018. *Penggunaan Gadget Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Seminar Nasional Pendidikan.
- Nur Jannah, Khofifah Dkk. 2022. *Implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di sekolah dasar*. Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Vol 1.
- R, Ananda & Fadhilaturrahmi, F. 2018. Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2),

- Salahudin, Omas. 2021. *Teknologi Meningkatkan Atau Memenjarakan Kreativitas Anak*, Jakarta: Alineaku.
- Santoso, Farhan Aldino.2020. Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 49-54.
- Sarwono, Jonathan, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif edisi 2*. Yogyakarta:Suluh media.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Suryameng. 2019. “Pendampingan Dialogis Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini.” *Dunia Anak:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*, 2(2), 40 – 49.
- Syaifulah Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Wawancara dengan Walikelas kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- Wawancara dengan siswa kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- Widiawati.2014, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Zuli Dwi Rahmawati. *Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak*. *Jurnal Pendidikan* Vol.3 No.1 Januari 2020.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi

### A. Pedoman Observasi

Objek observasi peneliti yaitu di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh informasi mengenai optimalisasi penggunaan *gadget* dalam pembelajaran tematik integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Adapun aspek yang di observasi peneliti antara lain:

1. Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
2. Mengetahui hasil penggunaan *gadget* sebagai pendukung belajar siswa dalam tugas kokurikuler.

### B. Instrumen Wawancara

#### a. Wawancara dengan kepala sekolah

- 1) Apakah sekolah mengizinkan siswa membawa *gadget* ke sekolah?
- 2) Bagaimana pendapat ibu terkait penggunaan *gadget* sebagai pendukung belajar siswa?
- 3) Apakah *gadget* dapat efektif sebagai pendukung tugas pekerjaan rumah?
- 4) Menurut ibu, apa kelebihan dari *gadget*?
- 5) Menurut ibu, apa kelemahan dari *gadget*?
- 6) Bagaimana solusi dalam mengoptimalkan *gadget* bagi siswa?

#### b. Wawancara dengan Walikelas

- 1) Apa saja metode pembelajaran yang sering digunakan di dalam kelas pada pembelajaran tematik ini?
- 2) Apakah pada pemberian tugas rumah atau kokurikuler Ibu pernah meminta siswa dengan menggunakan *gadget* tidak bu?
- 3) apakah ibu menggunakan aplikasi selain youtube bu untuk tugas-tugas lain ?
- 4) apakah efektif bila pembelajaran menggunakan *gadget*?
- 5) bagaimana cara efektif dalam penggunaan *gadget* untuk siswa?



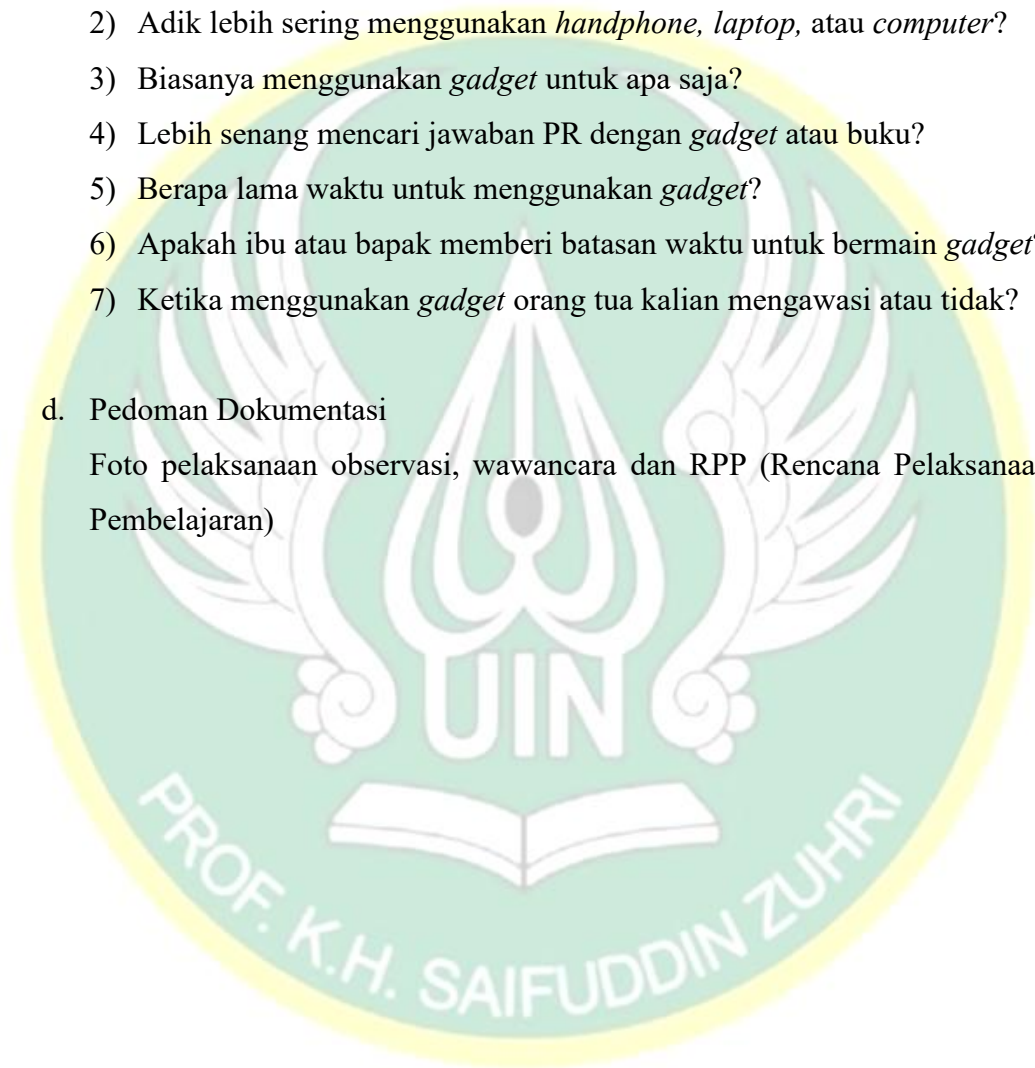
- 6) apakah setelah pandemi ini ibu masih sempat menggunakan gadget dalam pembelajaran?
- 7) Apakah penggunaan gadget ini sudah optimal sebagai pendukung belajar siswa?

c. Wawancara dengan siswa

- 1) Apa yang dimaksud dengan *gadget* ?
- 2) Adik lebih sering menggunakan *handphone, laptop, atau computer*?
- 3) Biasanya menggunakan *gadget* untuk apa saja?
- 4) Lebih senang mencari jawaban PR dengan *gadget* atau buku?
- 5) Berapa lama waktu untuk menggunakan *gadget*?
- 6) Apakah ibu atau bapak memberi batasan waktu untuk bermain *gadget*?
- 7) Ketika menggunakan *gadget* orang tua kalian mengawasi atau tidak?

d. Pedoman Dokumentasi

Foto pelaksanaan observasi, wawancara dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)



## Lampiran 2 : Hasil Observasi

Observasi : 1  
Hari, Tanggal : 13 Maret 2023  
Tempat : MI Istiqomah Sambas Purbalingga

### 1. Profil dan Visi Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga

#### a. Profil MI

Nama yayasan : Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga  
Alamat Yayasan : Jalan May.Jend. Panjaitan 61 A Purbalingga  
Jawa Tengah  
Nama madrasah : MI Istiqomah Sambas Purbalingga  
Alamat madrasah : Jl. A.W. Soemarmo No. 52A Purbalingga  
No. Tel/Fax : (0281) 894594  
Berdiri : 29 Juni 2002  
Luas Tanah : 13.253<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 4.500 m<sup>2</sup>  
E-mail : [miispsbg@yahoo.com](mailto:miispsbg@yahoo.com)

#### b. VISI

“ Dengan sadar mutu menjadi madrasah unggul, model, dan Islami “.  
Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

##### **Madrasah Unggul**

- a) MI Istiqomah Sambas adalah madrasah yang menerima peserta didik dengan kemampuan biasa (normal) kemudian diproses secara unggul sehingga memperoleh hasil yang unggul pula.
- b) MI Istiqomah Sambas adalah sebuah madrasah yang mampu menciptakan para cendekiawan muslim yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, terbuka, terampil, kreatif, dan berdaya saing.

##### **Madrasah Model**

MI Istiqomah Sambas sebagai madrasah model berupaya menjadi rujukan bagi lembaga–lembaga lain dan mencetuskan ide–ide inovatif di bidang pendidikan.

##### **Madrasah Islami**

MI Istiqomah Sambas dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuannya harus senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai keislaman dengan mengedepankan aqidah salimah, ibadah shahihah, dan akhlakul karimah.

c. Misi

Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas. Mewujudkan tersedianya sumber belajar yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan penelusuran bakat dan minat, bina prestasi, dan ekstrakurikuler. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Mewujudkan civitas madrasah yang berkarakter dan berakhlakul karimah. Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 Mewujudkan madrasah yang berwawasan lingkungan Menyediakan sarana prasarana yang representatif. Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, aman, nyaman, dan tertib. Menjalin hubungan yang harmonis dengan Ikatan Orang Tua Murid (IOM), masyarakat, pemerintah, dunia usaha, maupun lembaga lain.

2. Data siswa kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga

1	AHMAD ATHIF MAULIDI
2	AINUN WAHYU HIDAYAT
3	AL AYUBI REGIANSYAH PIAGIYANTO
4	ALVINO GILANG GERALDI
5	ARFIKA ILYAS NASRULLOH FABIMA
6	DHANENDRA CHIVARO KENZIE
7	DHIYA KHALILA
8	DIMAS CARILLO
9	ELINANDA SYIFA ASHAWUL ADHWA
10	FERDINAN IQBAL SUBEKHI
11	HASAN ABDULLOH FAUZI
12	HEXA WIDODO
13	KHAIRUNNISA DZIHNI AQILA
14	LINGGA OKTAVIAJI PUTRA DWIJA
15	MAS'UDAH NUR ISNAENI
16	MUHAMMAD DAFFA ALFALAH
17	MUHAMMAD HUSAIN SYAFI
18	MUHAMMAD LUTHFI SURYATMAJA
19	MUHAMMAD NIZAR

20	MUHAMMAD RAFAN R. AMALI
21	NABIHAN WAHYU ACARYA
22	NAZIFA NISA AZARIA
23	QUEENA SALMA RAMADHANI
24	RADHIYA ARDHA ZAYDAAN
25	RAIFAEEL ZAHRAN ARMAYOGA
26	RIFQI ALIF FIRDAUS
27	SAFIRA FELISHA PUTRI KURNIAWAN
28	ULAURROHMAH SAFELA PUTRI MUDAYANA
29	ZEN ARJUNA RAYA





Observasi : 2  
Hari, Tanggal : 29 Maret 2023  
Tempat : Ruang kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 29 Maret 2023 tema 3 sub tema 1 pembelajaran 1 kelas V semester 2. Ditemukan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup.

Observasi yang peneliti lakukan sebelum masuk pada kegiatan inti siswa diwajibkan untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an terlebih dahulu dengan wali kelasnya. Kemudian masuk pada kegiatan awal pembelajaran yaitu membaca doa dan menyapa siswa. Ibu Alif menanyakan kabar dan mengecek kerapihan siswa. setelah itu Ibu Alif mengecek tugas kokurikuler / Pekerjaan Rumah yang sudah diperintahkan 1 hari sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu mendengarkan lagu gugur bunga melalui aplikasi *youtube*. Namun ada beberapa siswa yang belum melaksanakan tugas tersebut. Kemudian Ibu Alif untuk meminta kepada anak-anak yang belum mendengarkan untuk melaksanakan perintah bu Alif di rumah.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru memberikan stimulus kepada siswa sebagai pembuka pada awal masuk materi. Ibu Alif memberikan penjelasan tentang materi letak astronomis dan letak geografis dengan menggunakan peta Indonesia. Pada pembelajaran ini Ibu Alif menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Kemudian Ibu Alif memberikan pertanyaan kepada siswa dan mengulang materi kembali agar materi tersebut dapat dipahami dan dihafalkan oleh siswa. kemudian pada pembelajaran berikutnya Ibu Alif melanjutkan pembelajarannya pada materi iklan dengan media cetak.

Pada kegiatan yang terakhir Ibu Alif memberikan kesimpulan dengan menuliskan point-point pembelajaran di papan tulis dengan tujuan agar siswa juga dapat menangkap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. Tidak hanya itu saja, Ibu Alif juga memberikan kegiatan evaluasi dengan bentuk pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dipelajari secara lisan maupun tulisan. Kemudian Ibu Alif memberikan tugas rumah atau kokurikuler kepada siswa yaitu mencari contoh iklan melalui *youtube*.

Observasi : 3

Hari, Tanggal : 31 Maret 2023

Tempat : Ruang kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 31 Maret 2023 tema 1 sub tema 1 pembelajaran 2 kelas V semester 2. Ditemukan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tahap kegiatan awal ini masih sama dengan observasi sebelumnya yaitu Sebelum masuk pada pembelajaran di kelas siswa diwajibkan melakukan kegiatan hafalan Al-Quran dengan wali kelasnya. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa. Ibu Alif menanyakan tugas yang dikerjakan di rumah yaitu mencari jenis iklan dan isi iklan yang diperoleh di *youtube*.

Pada kegiatan intinya Ibu Alif meminta siswa untuk menyampaikan hasil tugas yang di dapatkan di rumah. Ibu Alif menanyakan kepada siswa secara acak dan siswa menyampaikan iklan yang di dapatkan dari *youtube*. Siswa menyampaikan hasil tugas yang didapatkan di *youtube* dan ibu alif sedikit membenarkan jenis iklan yang di dapatkan oleh siswa. Kemudian pada pembelajaran berikutnya guru menjelaskan terkait kenampakan alam baik di daratan maupun lautan

Setelah semua kegiatan pembelajaran inti telah dilaksanakan. Pada kegiatan penutup Ibu Alif memberikan kesimpulan dengan menuliskan point-point pembelajaran di papan tulis. Kemudian Ibu Alif memerintahkan siswa untuk mengerjakan buku evaluasi. Setelah siswa mengerjakan buku evaluasi. Guru memberikan tugas kokurikuler yaitu mencari bentuk kenampakan alam wilayah daratan dan perairan

### Lampiran 3 : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

#### HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

1. Apakah sekolah mengizinkan siswa membawa *gadget* ke sekolah?

Jawab : Tidak, jadi setelah masa pandemi ini kemarin beralih ke status berikutnya kami memang tidak memperkenankan anak-anak menggunakan dan membawa Gadget ini ke madrasah. Karena kami merasa bahwa sumber materi sudah cukup dari guru, buku dan sebagainya. Pada masa pandemi kemarin hampir 2 tahun itu anak memang belajar menggunakan *gadget* dengan di bawah pengawasan orang tua di rumah jadi mereka Mungkin ada yang bisa langsung di fasilitasi ada juga yang mungkin menggunakan persamaan dengan orang tua. kemudian pembelajarannya itu ada di alat tersebut jadi kami berharap kegiatan tersebut dapat terpantau dengan orang tua. Tetapi pada penggunaannya memang kami masih memerlukan *gadget* sebagai komunikasi antara walikelas dengan orang tua ataupun pendalaman materi siswa melalui tugas pekerjaan rumah tertentu.

2. Bagaimana pendapat Ibu terkait penggunaan gadget sebagai pendukung belajar siswa?

Jawab : kalau ketika masanya itu sesuai itu sangat mendukung Seperti Kemarin pada saat pandemi covid Bagaimana tidak terbayangkan Kalau tidak ada alat ini, bagaimana kami dengan jumlah tertentu yang pantas 1500 siswa kalau tidak dibantu dengan alat-alatnya seperti itu mungkin pembelajarannya itu tidak tersampaikan dengan baik. Maka dari itu dengan adanya *gadget* itu mendukung proses pembelajaran. Tapi kalau pada masa sekarang yaitu tatap muka sebetulnya itu dibutuhkan tetapi tidak di operasikan oleh siswa. karena guru juga sudah mampu untuk mengolah teknologi untuk menjadi pendukung kegiatan belajar yaitu pada kegiatan evaluasi dalam bentuk soal *Quizizz* di sekolah, kertas evaluasi yang berbentuk barcode yang dicetak kemudian dikerjakan oleh siswa. setelah itu guru akan melakukan penilaian dengan

melakukan *scanning* dengan menggunakan *Handphone* milik guru pada kertas evaluasi siswa. kemudian nilai tersebut akan muncul pada layar *LCD* di depan kelas yang sudah disiapkan oleh guru karena juga sudah mempunyai peningkatan kompetensi teknologi sehingga dapat mengembangkannya dengan baik. Jadi, *gadget* dapat digunakan dengan tepat pada pembelajarannya.

3. Apakah gadget dapat efektif sebagai pendukung tugas pekerjaan rumah?

Jawab : itu tergantung pada kriteria atau jenis pekerjaan rumah yang diberikan oleh jadi efektif atau tidaknya itu kalau memang pekerjaan rumah itu yang diberikan oleh guru itu membutuhkan fasilitas itu menjadi hal yang efektif.

4. Apa kelebihan dari gadget menurut ibu?

Jawab : banyak sekali sebetulnya. Jadi kalau kita melihat dari pembelajaran yang ada di luar negeri itu kan sudah sangat bermanfaat bagi manusia. dan ketika kami memastikan anak-anak gitu itu juga akan sangat baik karena kelebihan itu bisa menghadirkan hal-hal yang tidak bisa ditampilkan di dalam kelas tetapi tersedia di internet dan menjadi pelengkap.

5. Apa kelemahan dari *gadget*?

Jawab : Kelemahannya seperti apa penggunaannya itu tidak terkontrol dan hal-hal yang tidak kita inginkan itu dilihat oleh anak-anak. Jadi perlu pengawasan dari orang dewasa. dan akses informasi mudah didapat sehingga siswa dapat meniru dan ini dapat berdampak bukan hanya dari nilai pengetahuan juga berdampak pada sikap siswa. dan kelemahannya itu seperti konten-konten yang ada di internet juga kita harus mencari dulu pilihan betul mana saja yang boleh disajikan kepada anak-anak.

6. Apakah penggunaan *gadget* membawa dampak buruk bagi perilaku siswa di sekolah ?

Jawab : Biasanya yang dikeluhkan yaitu dari orang tua yang memang sudah memfasilitasi anaknya untuk diberikan *gadget* sehingga sulit untuk diatur terkait dengan manajemen waktunya. Ada juga orang tua yang memang sudah membuat kontrak belajarnya dengan anaknya misalnya diizinkan menggunakan *handphone* atau *tablet* pada jam-jam tertentu. Karena *gadget* membuat kecanduan anak dalam menggunakannya sehingga siswa menjadi lupa waktu



untuk belajar, bermain, ibadah dan beristirahat. Hal ini mempengaruhi karakter anak yang menjadi introvert, sulit bersosialisasi.

7. Bagaimana solusi dalam mengoptimalkan *gadget* bagi siswa ?

Jawab : solusinya menurut kami adalah dengan cara adanya kontrak waktu yang di tentukan yang di sesuaikan dengan umur anak. Kemudian di sesuaikan konten-konten apa saja yang di izinkan orang tua untuk disajikan ke anak agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan jenjang umurnya.



## Lampiran 4 : Hasil Wawancara Dengan Walikelas

### HASIL WAWANCARA DENGAN WALIKELAS KELAS V AL-MULK MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

1. Apa saja metode pembelajaran yang sering digunakan di dalam kelas pada pembelajaran tematik ini?

Jawab : Saya biasanya menggunakan metode pembelajaran saintifik, inquiry, proyek, penugasan. namun seringnya ctl dengan diskusi. karena melihat dari kondisi waktu dengan kondisi siswa.

2. Apakah pada pemberian tugas rumah atau kokurikuler Ibu pernah meminta siswa menggunakan gadget untuk mencari jawaban bu?

Jawab : Iya tentunya pernah dan sering ya bu, seperti mendengarkan lagu-lagu nasional, melihat pola lantai dalam tarian-tarian kemudian menonton pertunjukan tari melalui video youtube karena untuk membantu pengetahuan anak ketika guru tidak bisa menampilkannya di dalam kelas.

3. Apakah ibu menggunakan aplikasi selain youtube bu untuk tugas-tugas lain?

Jawab : Iya mungkin youtube dan google ya bu kalau di Google classroom itu kita tidak sering memakainya bahkan pada saat pembelajaran daring pun kita lebih sering youtube karena kalau google classroom masih banyak orang tua yang belum paham bagaimana penggunaannya dan siswa perlu pendampingan namun orang tua yang jarang di rumah.

4. Apakah efektif bila tugas rumah menggunakan alat pendukung salah satunya *gadget* sebagai sumber informasinya?

Jawab : menurut saya kurang efektif karena kembali lagi siswa MI butuh pendampingan yang lebih, berbeda dengan tingkat menengah ke atas. pada saat pembelajaran 1 hari daring dan 1 hari luring. ketika waktunya pembelajaran luring, kami mengulang materi yang hari sebelumnya menggunakan youtube dan ternyata mereka kurang memahami. padahal materi dari kami yang menguploadnya namun keterbatasan dari interaksi siswa dengan guru yang menyebabkan seperti itu.

5. Bagaimana cara efektif dalam penggunaan *gadget* untuk siswa?

Jawab : menurut saya penggunaannya seperti tugas tertentu dan penting anak membutuhkan *gadget*, seperti pada tugas pencarian media iklan, lagu-lagu daerah, karya seni yang tidak bisa kita dapatkan gambarannya di dalam kelas. kemudian siswa juga mencari informasi sendiri tentang hal-hal yang belum mereka dapatkan di dalam kelas. siswa juga selama penggunaan *gadget* perlu diawasi oleh orang tua karena banyak konten-konten yang tidak baik yang muncul di Hp dan itu sangat dihati-hati karena mungkin ada sebagian siswa yang memang sudah di fasilitasi *gadget* oleh orang tuanya dan beberapa juga masih milik orang tuanya jadi ini lebih mudah untuk mengontrol anak untuk memakai *gadget*.

6. Apakah setelah pandemi ini ibu masih sempat menggunakan *gadget* dalam pembelajaran?

Jawab : sebenarnya dalam pembelajaran tatap muka ini sudah 100% menggunakan buku tematik. Namun kami pernah menggunakan alat *gadget* sebagai pendukung alat evaluasi saja ataupun menggunakan laptop untuk media power point di dalam kelas.

7. Apakah penggunaan *gadget* ini sudah optimal sebagai pendukung belajar siswa?

Jawab : menurut saya sudah optimal, karena dari segi wawasan anak menjadi lebih luas pengetahuannya tidak hanya berpatokan pada informasi dari guru. sehingga anak menjadi aktif dalam penyampaian pengetahuannya. jadi penggunaan *gadget* ini dapat optimal apabila tepat sasaran.

## Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan Siswa

### WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V AL-MULK MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

**Nama** : Safira Felisha Putri Kurniawan

**No. Absen** : 27

**Waktu Penelitian** : 29 Maret 2023

1. Apa yang kalian ketahui tentang *gadget* ?

Jawab : yang saya tau *gadget* itu sebuah media sosial

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone, laptop, computer* atau *tablet*?

Jawab : iya saya sering menggunakan laptop

3. Biasanya menggunakan *gadget* untuk apa saja?

Jawab : untuk membuka tiktok , mencari jawaban untuk tugas pekerjaan sekolah

4. Lebih senang mencari jawaban PR dengan *gadget* atau buku?

Jawab : lebih senang menggunakan *gadget* karna lebih mudah

5. Berapa lama waktu untuk menggunakan *gadget*?

Jawab : aku biasanya dikasih waktu 2 jam

6. Apakah ibu atau bapak memberi batasan waktu untuk bermain *gadget*?

Jawab : iya

7. Ketika menggunakan *gadget* orang tua kalian mengawasi atau tidak?

Jawab : tidak



**Nama** : Mas`Udah Nur Isnaeni

**No. Absen** : 15

**Waktu Penelitian** : 29 Maret 2023

1. Apa yang kalian ketahui tentang *gadget* ?

Jawab : *gadget* itu handphone

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone, laptop, computer* atau *tablet*?

Jawab : iya,

3. Biasanya menggunakan *gadget* untuk apa saja?

Jawab : untuk mencari jawaban PR, main *Instagram* dan membaca novel

4. Lebih senang mencari jawaban PR dengan *gadget* atau buku?

Jawab : menggunakan *gadget*

5. Berapa lama waktu untuk menggunakan *gadget*?

Jawab : aku biasanya dikasih waktu 1 jam

6. Apakah ibu atau bapak memberi batasan waktu untuk bermain *gadget*?

Jawab : iya sama ibu di kasih waktu 1 jam

7. Ketika menggunakan *gadget* orang tua kalian mengawasi atau tidak?

Jawab : tidak



SAIFUDDIN ZUHRI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**Nama** : Ahmad Athif Maulidi

**No. Absen** : 01

**Waktu Penelitian** : 29 Maret 2023

1. Apa yang kalian ketahui tentang *gadget* ?

Jawab : sebuah alat *handphone*

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone*, *laptop*, *computer* atau *tablet*?

Jawab : saya seringnya menggunakan *handphone*

3. Biasanya menggunakan *gadget* untuk apa saja?

Jawab : untuk bermain game *free fire* , mencari jawaban untuk tugas pekerjaan sekolah

4. Lebih senang mencari jawaban PR dengan *gadget* atau buku?

Jawab : *gadget* karna lebih luas informasinya

5. Berapa lama waktu untuk menggunakan *gadget*?

Jawab : lumayan lama dari sepulang sekolah sampai adzan

6. Apakah ibu atau bapak memberi batasan waktu untuk bermain *gadget*?

Jawab : tidak

7. Ketika menggunakan *gadget* orang tua kalian mengawasi atau tidak?

Jawab : tidak



**Nama** : Nazifa Nisa Azaria

**No. Absen** : 22

**Waktu Penelitian** : 29 Maret 2023

1. Apa yang kalian ketahui tentang *gadget* ?

Jawab : sebuah alat *handphone* atau laptop

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone*, *laptop*, *computer* atau *tablet*?

Jawab : *handphone*

3. Biasanya menggunakan *gadget* untuk apa saja?

Jawab : untuk bermain sosial media , untuk komunikasi, dan mencari jawaban tugas sekolah

4. Lebih senang mencari jawaban PR dengan *gadget* atau buku?

Jawab : *gadget*

5. Berapa lama waktu untuk menggunakan *gadget*?

Jawab : lumayan lama dari sepulang sekolah sampai adzan

6. Apakah ibu atau bapak memberi batasan waktu untuk bermain *gadget*?

Jawab : iya dibatasi 3 jam

7. Ketika menggunakan *gadget* orang tua kalian mengawasi atau tidak?

Jawab : kadang di temani sama ibu atau bapak



Logo of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, featuring a green circular emblem with a white book and the text "PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI" around the bottom edge.

## Lampiran 6 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas
Tema	: Tema 9. Sehat Itu Penting
Kelas / Semester	: V/II
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Subtema	: 1. Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran	: 3
Karakter yang diharapkan	: Rasa ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab
Jam Pelajaran	: 2 X 35 menit

#### 1. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, peserta didik dapat menuliskan nama daerah-daerah yang pernah dikunjungi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati peta Provinsi Jawa Tengah, peserta didik dapat mengidentifikasi garis bujur dan lintang dengan tepat.
3. Dengan kegiatan mengamati Provinsi Jawa Tengah, peserta didik dapat menyebutkan fungsi dari garis lintang dan garis bujur dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan, peserta didik dapat menentukan isi iklan dengan benar.

#### 2. Kegiatan Pembelajaran

2.1 Media dan alat peraga : Peta Indonesia dan gambar media iklan

2.2 Bahan ajar dan sumber belajar:

Subekti. Ari. *Buku Guru Kelas V – Tema 9 Benda – benda di sekitar kita*. 2017. Jakarta: Kementrian: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2.3 Kegiatan Ekplorasi

Guru memotivasi peserta didik untuk menstimulus siswa dengan mengajukan pertanyaan berikut:

1. Di manakah kamu tinggal?
2. Di daerah pegunungan, pesisir, atau perkotaan?
3. Apakah di daerah itu dapat dijumpai iklan penawaran berbagai benda?
4. Apakah di daerah pegunungan, pesisir, dan perkotaan masyarakatnya menjunjung nilai persatuan dan kesatuan?

2.4 Kegiatan Pembelajaran

a. Model Pembelajaran : CTL



1. Peserta didik mengamati peta Indonesia yang terdapat di buku tematik halaman 19 dengan cermat dan menyimak letak geografis wilayah Indonesia
2. Setelah menyimak, peserta didik menuliskan nama daerah mana saja yang telah dikunjungi.
3. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang letak kota yang dinyatakan dengan garis bujur dan garis lintang pada peta Provinsi Jawa Tengah.
4. Pada kegiatan AYO MENGAMATI peserta didik mengamati gambar iklan ajakan atau seruan tentang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, kemudian siswa menyimak penjelasan guru tentang iklan.

#### 2.5 Kesimpulan Pembelajaran

##### 1. IPS

Peserta didik mengamati peta dan menentukan letak geografis dan letak astronomis.

##### 2. Bahasa Indonesia

Peserta didik mengamati gambar pada halaman 24 dan guru memberikan penjelasan terkait iklan untuk memperkokoh persatuan dan keatuan bangsa Indonesia.

#### 3. Penilaian


3.1 Teknik: Tes tertulis

3.2 Bentuk : Essay

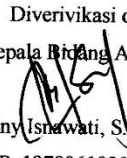
3.3 Instrumen dan soal terlampir

Purbalingga, 3 Januari 2023


Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
Tri Ashihudin, S.Pd.Si., M.Pd  
NIP. 28.06.10.154



Diverifikasi oleh,  
Kepala Bidang Akademik  
Eny Isnawati, S.E., S.Pd.  
NIP. 19780619200710200



Guru Mata Pelajaran  
Alif Wulandari, S.Pd  
NIP. 28.06.14.213




## Lampiran Penilaian

### A. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk: Essay

Rubrik:

1. Sebutkan letak geografis wilayah Indonesia!
2. Tuliskan letak astronomi wilayah Indonesia adalah!
3. Apa pengertian dari iklan penawaran?

Kunci Jawaban

1. Samudra hindia dan samudra pasifik , benua asia dan benua Australia.
2. 110° BT dan 7° LS.
3. Iklan penawaran adalah iklan yang bertujuan untuk menawarkan suatu barang atau jasa

#### Analisis butir soal

No	V AI-Mulk	
1	B	S
2		
3		
4		
5		

#### Analisis Hasil

Nilai	V AI-Mulk
100	
90	
80	
70	
<70	

**Rubrik berdiskusi**

	Dimensi			
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan</b>	<p>Memenuhi kriteria berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menuliskan 4 contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.</li> <li>- Mampu menuliskan 4 contoh perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan</li> </ul>	<p>Memenuhi kriteria berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menuliskan 3 contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.</li> <li>- Mampu menuliskan 3 contoh perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan.</li> </ul>	<p>Memenuhi kriteria berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menuliskan 2 contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.</li> <li>- Mampu menuliskan 2 contoh perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan.</li> </ul>	<p>Memenuhi kriteria berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menuliskan 1 contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.</li> <li>- Mampu menuliskan 1 contoh perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan.</li> </ul>
<b>Keterampilan penulisan</b>	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

**B. Kokurikuler**

1. Carilah contoh iklan dari media internet / handphone. Kemudian cetak iklan dari internet dan isilah pertanyaan dibawah ini!
  - a. Apa jenis iklan tersebut ?
  - b. Apa isi iklan tersebut ?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas
Tema	: Tema 9. Sehat Itu Penting
Kelas / Semester	: V/II
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Subtema	: 1. Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran	: 4
Karakter yang diharapkan	: Rasa ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab
Jam Pelajaran	: 2 X 35 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kenampakan alam, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam pada gambar secara tepat.
2. Dengan kegiatan mendiskusikan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan beserta ciri-cirinya dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca tentang adaptasi masyarakat terhadap kenampakan alam **sekitar**, siswa dapat menyebutkan contoh adaptasi masyarakat terhadap kenampakan alam **sekitar** secara tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati iklan, siswa dapat menyajikan hasil kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tertulis secara rinci.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 2.1 Media dan Alat Pembelajaran:

Teks bacaan dari berbagai sumber mengenai kenampakan alam wilayah daratan dan perairan.

#### 2.2 Bahan ajar dan sumber belajar :

Subekti. Ari. *Buku Guru Kelas V – Tema 9 Benda benda di sekitar kita. 2017. Jakarta: Kementrian: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Subekti. Ari. *Buku Guru Kelas V – Tema 9 Benda – benda di sekitar kita. 2017. Jakarta: Kementrian: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*



### 2.3 Kegiatan eksplorasi :

Guru memotivasi peserta didik untuk menstimulus siswa dengan mengajukan pertanyaan berikut:

1. Apa saja kenampakan alam pada gambar ?
2. Apa saja iklan yang mereka dapatkan di internet?

### 2.4 kegiatan pembelajaran :

- a. Model pembelajaran : inquiry
- b. Metode pembelajaran : ceramah, pengamatan, diskusi
  1. Peserta didik mengamati gambar kenampakan alam pada halaman 28
  2. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait ketampakan alam wilayah daratan dan perairan
  3. Peserta didik membaca terkait adaptasi masyarakat terhadap ketampakan alam sekitar
  4. Peserta didik menyimpulkan isi gambar iklan yang sudah diperoleh melalui internet

### 2.5 Kesimpulan Pembelajaran

#### IPS

Peserta didik mengamati gambar ketampakan alam dan mampu menyebutkan ciri-ciri wilayah perairan dan daratan.

#### Bahasa Indonesia

Peserta didik menyimpulkan isi gambar iklan

### 3. Penilaian

- 3.1 Teknik: Tes tertulis
- 3.2 Bentuk : Essay
- 3.3 Instrumen dan soal terlampir

Purbalingga, 3 Januari 2023



Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
*Nir*  
Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd  
NIP. 28.06.10.154

Diverifikasi oleh,  
Kepala Bidang Akademik  
*Eny Isawati*  
Eny Isawati, S.E., S.Pd.  
NIP. 197806192007102001

Guru Mata Pelajaran  
*Alif Wulandari*  
Alif Wulandari, S.Pd  
NIP. 28.06.14.213



## Lampiran Penilaian

### A. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk: Essay

Rubrik:

1. Sebutkan dua jenis ketampakan alam !
2. Sebutkan ciri-ciri daerah pegunungan !
3. Sebutkan ciri-ciri daerah pantai !
4. Apa mata pencaharian masyarakat yang berada di daerah pegunungan?

Jawaban

1. Daerah daratan dan daerah perairan
2. Ciri-ciri daerah pegunungan
  - Sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani
  - Cuaca lebih dingin dan sejuk
3. Ciri-ciri daerah pantai
  - sebagian masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan
  - cuaca lebih panas dan terik
4. Sebagai petani

Analisis butir soal

No	V AI-Mulk	
	B	S
1		
2		
3		
4		
5		

Analisis Hasil

Nilai	V AI-Mulk
100	
75	
50	
<50	

K.H. SAIFUDDIN

	- Mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulisan			
--	--	--	--	--

**B. Kokurikuler**

Carilah informasi melalui internet dan isilah pertanyaan berikut :

1. Sebutkan ketampakan wilayah daratan dan ciri-cirinya !
2. Sebutkan ketampakan alam wilayah perairan dan ciri-cirinya !



**Lampiran 7 : Dokumentasi observasi dan wawancara**



Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 13 Maret 2023



Wawancara dengan walikelas kelas V Al-Mulk tanggal 15 Maret 2023



Observasi awal di kelas V Al-Mulk tanggal 15 Maret 2023

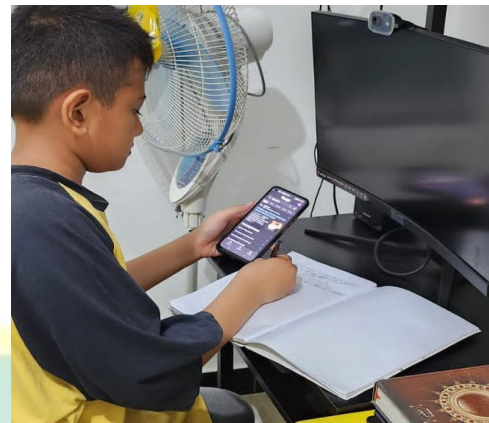


Observasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran 29 Maret 2023





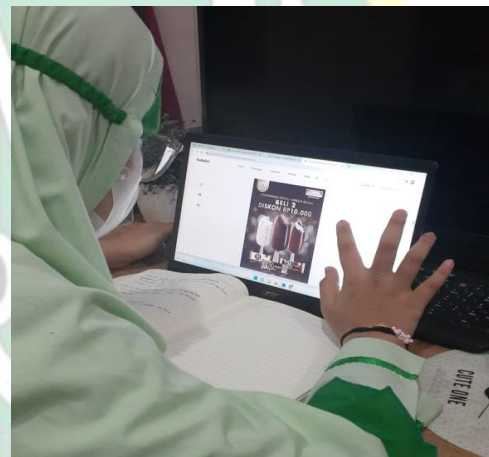
Wawancara dengan siswa kelas V Al-Mulk tanggal 29 Maret 2023



Penugasan kokurikuler dengan menggunakan *gadget* kelas V Al-Mulk tanggal 30 Maret 2023



Penugasan kokurikuler dengan menggunakan *gadget* kelas V Al-Mulk tanggal 31 Maret 2023



Penugasan kokurikuler dengan menggunakan *gadget* kelas V Al-Mulk tanggal 30 Maret 2023



## Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e-4818/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Optimalisasi Penggunaan Gadget Dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Septia Tri Lestari  
NIM : 1917405014  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 21/11/2022

Koordinator Program Studi

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.



## Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3256/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

05 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Septia Tri Lestari
2. NIM : 1917405014
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 06-11-2022 s.d 20-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

## Lampiran 10 : Surat Balasa Madrasah

**YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS**  
**PURBALINGGA**  
**STATUS : "TERAKREDITASI A"**  
Jl. A. W. Soemarmo 52A \* Purbalingga \* Telp/Fax ( 0281 ) 894594 E-mail : miispg@yahoo.com

---

Nomor : AKM VII/045/XI/2022 Purbalingga, 14 November 2022  
Lamp. : --  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.  
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah UIN Saizu Purwokerto  
di\_

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
*Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada uswah hasanah kita Rasulullah Muhammad SAW.*

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto dengan nomor surat B.m.3256/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022 tanggal 5 November 2022 perihal permohonan Observasi Pendahuluan yang dilakukan oleh mahasiswa atas nama:


Nama : SEPTIA TRI LESTARI  
NIM : 1917405014  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru MI  
Objek Obsevasi : -  
Waktu : 6 s.d. 20 November 2022  
Tahun Akademik : 2022/2023

Maka MI Istiqomah Sambas Purbalingga mengizinkan yang bersangkutan untuk melakukan observasi.

Demikian surat jawaban dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya, dihaturkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Hormat kami,  
Kepala Madrasah

  
**TRIASIH YULIA WINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.**  
P. 28.06.10.154



## Lampiran 11 : Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.697/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023

13 Maret 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga  
Kec. Purbalingga  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Septia Tri Lestari   |
| 2. NIM             | : 1917405014   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Jl. Cilangkap Kp. Nyencle RT 03/ RW 12 kelurahan Cilangkap<br>Kecamatan Tapos Kota Depok                   |
| 6. Judul           | : Optimalisasi Penggunaan Gadget Dalam Pembelajaran Tematik<br>Integratif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                                   |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Obyek             | : Siswa - siswi kelas V           |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Istiqomah Sambas Purbalingga |
| 3. Tanggal Riset     | : 14-03-2023 s/d 14-05-2023       |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                      |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga

## Lampiran 12 : Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

## UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



### IAIN PURWOKERTO

---

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A-
Microsoft Excel	95 / A-
Microsoft Power Point	95 / A-

No. IN.17/UPT-TIPD/8946/III/2023

Diberikan Kepada:

## SEPTIA TRILESTARI

NIM: 1917405014

Tempat / Tgl. Lahir: Depok, 28 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 30 Maret 2023  
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

## Lampiran 13 : Sertifikat KKN



**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0200/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SEPTIA TRI LESTARI**  
NIM : **1917405014**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



*Certificate Validation*

## Lampiran 14 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 1019 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : SEPTIA TRI LESTARI  
NIM : 1917405014  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023  
Nilai : A- (84)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 15 : Sertifikat PPL



**Lampiran 16 : Blanko Bimbingan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto, 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsalzu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Septia Tri Lestari  
 No. Induk : 1917405014  
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
 Nama Judul : Optimalisasi Penggunaan *Gadget* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin/12 Desember 2022	Bimbingan pasca seminar proposal		
2.	Senin/ 5 Januari 2023	Perbaikan pada bab 1, rumusan masalah dan penulisan sesuai dengan buku panduan skripsi		
3.	Selasa/ 24 Januari 2023	Perbaikan pada bab 2, penulisan, teori dan referensi ditambahkan		
4.	Rabu/ 15 Februari 2023	Perbaikan pada bab 2 teori ditambahkan dan penulisan		
5.	Selasa/ 7 Maret 2023	Perbaikan pada bab 3, teori ditambahkan dan di perjelas secara rinci		
6.	Senin/ 2 Mei 2023	Perbaikan pada bab 4, penulisan, data penelitian dilengkapi		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

7.	Kamis/ 11 Mei 2023	Perbaikan pada bab 5, penulisan dan lampiran	
8	Senin/15 Mei 2023	Perbaikan pada bab 5, penulisan dan footnote	

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 16 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004



## Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

### Daftar Riwayat Hidup

#### 1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Septia Tri Lestari  
TTL : Depok, 28 September 2001  
Alamat : Jl. Cilangkap RT 03/RW 012, Kel. Cilangkap,  
Kec. Tapos. Kota Depok, Jawa Barat.  
Nama Ayah : Muhammad Djamil  
Nama Ibu : Sugiyem  
Email : Septialestari81.sl@gmail.com

#### 2. Riwayat Pendidikan

1. SDN Cilangkap 1 Kota Depok, tahun lulus 2013
2. SMP PGRI 1 CIBINONG, tahun lulus 2016
3. MAN 1 KAB. BOGOR, tahun lulus 2019
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, tahun masuk 2019

#### 3. Pengalaman Orgsnisasi

1. MPK MAN 1 Kab. Bogor
2. Pramuka MAN 1 Kab. Bogor
3. Ikatan Mahasiswa Jabodetabek UIN SAIZU Purwokerto

Purwokerto, 30 Mei 2023

Septia Tri Lestari  
NIM. 1917405014